

HERMIN PANCASAKTI KUSUMANINGRUM
TRIWIBOWO YUWONO
SRI RUSTINI
TIUR SUDIATY SILITONGA

PADI LOKAL PULAU JAWA : SUATU ANTISIPASI PERUBAHAN IKLIM



**UNIVERSITAS
DIPONEGORO**
Bekerjasama dengan
**BADAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN**

1/1/2015

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, Tim Peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT atas terselesaikannya penelitian kerjasama antara Universitas Diponegoro Semarang, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Tegalepek Ungaran, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, yang berjudul “Pelacakan Gen *Chyb* dan Kandungan Karotenoid pada Padi Lokal Pulau Jawa : Upaya Koleksi Padi Tahan Kekeringan Kaya Provitamin A Berbasis Keragaman Genetik”. Penelitian ini terkait dengan permasalahan global yaitu kekeringan yang merupakan salah satu penyebab utama penurunan produksi padi di Indonesia sebagai negara tropis. Inovasi dan modifikasi melalui aplikasi teknologi sangat diperlukan dalam upaya penyesuaian terhadap perubahan lingkungan yang tidak terduga sebelumnya baik pada skala kecil, menengah dan luas. Aplikasi teknologi sangat berguna bagi pengembangan pemecahan masalah agar hasilnya dapat ditingkatkan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Selain itu dengan adanya aplikasi tersebut akan juga dapat ditemukan berbagai inovasi dan alternatif yang akomodatif untuk menyelesaikan fenomena baru yang muncul khususnya terkait dengan perubahan iklim dan adaptasinya. Penelitian yang telah dilakukan diharapkan menjadi dasar bagi pemuliaan genetik padi pada jangka panjang yang semakin meningkatkan peluang pengembangan potensi gen untuk meningkatkan ketahanan dan toleransi padi terhadap kekeringan.

Tim Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Departemen Pertanian Indonesia yang telah membiayai penelitian ini melalui program KKP3N selama tiga tahun (2013-2015) yang pada tahun 2015 merupakan pelaksanaan Penelitian Kerja Sama Kemitraan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nasional (KKP3N) Tahun 2015 dan sesuai dengan Surat Penugasan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Diponegoro No 186.2/UN7.5.1/PG/2015 tanggal 05 Maret 2015 dan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan No. 44.17/HM.240/I.1/3/2015.K tanggal 05 Maret 2015. Tak ada gading yang tak retak, masukan dan saran sangat kami harapkan demi kesempurnaan kegiatan ini dan masa yang akan datang. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi Tim, masyarakat dan meningkatkan kerjasama antar lembaga. Terimakasih.

Semarang, 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

I.	KATA PENGANTAR			2
	DAFTAR ISI			3
II.	PENDAHULUAN			6
III.	VARIETAS PADI LOKAL PULAU JAWA			13
	Varietas	Propinsi	Kota/Kab	
1	Cibeureum	Jawa Tengah	Tegal	13
2	Kemuning	Jawa Tengah	Tegal	14
3	Pusaka	Jawa Tengah	Tegal	15
4	Kretek Merah	Jawa Tengah	Temanggung	16
5	Manuk Putih	Jawa Tengah	Magelang	17
6	Mentik Wangi	Jawa Tengah	Magelang	18
7	Rumania	Jawa Tengah	Magelang	19
8	Galur	Jawa Tengah	Magelang	20
9	Rojolele	Jawa Tengah	Magelang	21
10	Rojolele	Jawa Tengah	Klaten	22
11	Mentik Susu	Jawa Tengah	Klaten	23
12	Mentik Wangi	Jawa Tengah	Klaten	24
13	Logawa	Jawa Tengah	Kebumen	25
14	Super	Jawa Tengah	Banjarnegara	26
15	Tedjo	Jawa Tengah	Banjarnegara	28
16	Marneng	Jawa Tengah	Banjarnegara	30
17	Tersanjung	Jawa Tengah	Banjarnegara	32
18	Wonosobo	Jawa Tengah	Banjarnegara	34
19	Merauke	Jawa Tengah	Banjarnegara	36
20	Abang	Jawa Tengah	Banjarnegara	38
21	Kucir	Jawa Tengah	Banjarnegara	40
22	Padi Merah lokal	Jawa Tengah	Banjarnegara	41
23	Padi Lokal Hitam	Jawa Tengah	Banjarnegara	43
24	Bulu Konyal	Jawa Tengah	Banjarnegara	45
25	Slegreng	Jawa Tengah	Banjarnegara	46
26	Menthik	Jawa Tengah	Banjarnegara	48
27	Pandan Putri	Jawa Tengah	Banjarnegara	50
28	Tjempo Merah	Jawa Tengah	Karanganyar	52
29	Padi Mentega	Jawa Tengah	Karanganyar	54
30	Ayung	Jawa Tengah	Karanganyar	56
31	Sisanggarung	Jawa Tengah	Karanganyar	58
32	Sriti	Jawa Tengah	Karanganyar	60
33	Slegreng	Jawa Tengah	Karanganyar	62
34	Padi Mentik Susu	Jawa Tengah	Karanganyar	64
35	Padi Mentik Wangi	Jawa Tengah	Karanganyar	66
36	Padi Hitam	Jawa Tengah	Karanganyar	68
37	Padi Merah	Jawa Tengah	Karanganyar	70
38	Padi Barlean	Jawa Tengah	Karanganyar	72
39	Padi Umbul-umbul	Jawa Tengah	Karanganyar	73
40	Slegreng	Jawa Tengah	Boyolali	75
41	Salome	Jawa Tengah	Boyolali	77

42	Merah Putih	Jawa Tengah	Demak	79
43	L. Genteng Sukabumi	Jawa Barat	Sukabumi	80
44	Omas	Jawa Barat	Bandung (Kab)	82
45	Pare Katuncar	Banten	Pandeglang	83
46	Sikep	Banten	Serang	85
47	Natrom	Jawa Barat	Bekasi	86
48	Pasir Honje 2	Jawa Barat	Cianjur	87
49	Segon Beureum	Jawa Barat	Garut	88
50	Cere	Jawa Barat	Sumedang	89
51	Andel Abang	Jawa Tengah	Magelang (Kab)	91
52	Rogol	Banten	Tangerang (Kab)	93
53	Sata Asa/jata	Jawa Barat	Cianjur	95
54	Cempu Kelut	Jawa Timur	Banyuwangi (Kab)	96
55	Utri Merah	Jawa Tengah	Pati	98
56	Kangkungan	Jawa Tengah	Banjarnegara	99
57	Jimbruk Joloworo	Jawa Tengah	Boyolali	101
58	Rencong	Banten	Lebak	103
59	Gedangan	Jawa Timur	Surabaya (Kodya)	104
60	Mencrit Beureum	Jawa Barat	Kuningan	105
61	Tumpang Karyo	Jawa Timur	Nganjuk (Kab)	106
62	Sarinande	Jawa Timur	Surabaya (Kodya)	107
63	Marimah	Jawa Timur	Banyuwangi (Kab)	108
64	Cempo Selamat	Jawa Tengah	Semarang (Kab)	109
65	Padi Menak Rogol Jambu	Jawa Barat	Subang	110
66	Jambon	Jawa Barat	Sumedang	111
III	VARIETAS PADI PENGHASIL PROVITAMIN A			112
IV	VARIETAS PADI LOKAL PULAU JAWA YANG BERPOTENSI TAHAN KEKERINGAN BERDASARKAN PADA HASIL DETEKSI GEN <i>chyB</i> MENGGUNAKAN PCR			113
V	VARIETAS PADI LOKAL PULAU JAWA YANG TOLERAN ATAU TAHAN TERHADAP KEKERINGAN PASCA PERLAKUKAN KEKERINGAN 14 HARI SKALA GREEN HOUSE			114
VI.	DAFTAR PUSTAKA			116

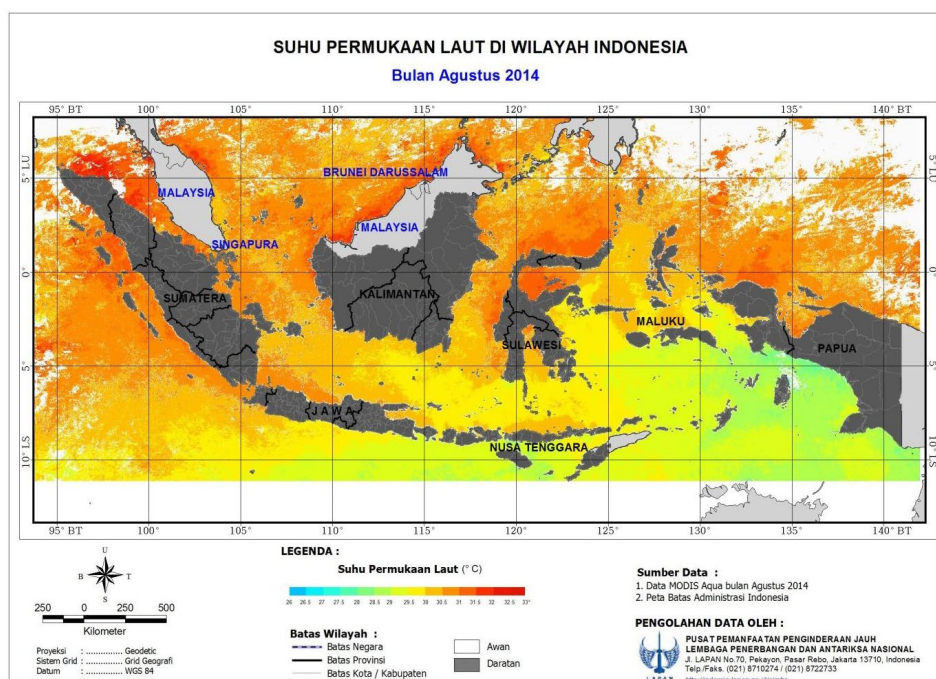
PENDAHULUAN

Kekeringan merupakan salah satu faktor cekaman abiotik utama yang menyebabkan penurunan produksi padi. Perkembangan cuaca di Indonesia yang memperlihatkan kecenderungan peningkatan dari sekitar 22-33⁰C pada tahun 2009 dan mencapai 26-37⁰C sampai 2015 (BMKG, 2015). Suhu yang tinggi mengindikasikan adanya potensi kekeringan tanaman pangan di wilayah sentra produksi padi di Pulau Jawa. Kenaikan suhu sebesar 1⁰C di atas ambang humiditas akan meningkatkan sterilitas padi sebesar 16% dimana batas ambang humiditas negara tropis adalah 34-35⁰C (Lansigan, 2008). Pulau Jawa merupakan penghasil 52,9% dari seluruh produksi padi Indonesia (disarikan dari BPS, 2015). Gejala perubahan iklim sangat dirasakan dampaknya terutama dalam hal pergeseran pola tanam, ketersediaan air, serangan hama dan penyakit tanaman yang eksplosif berdampak pada penurunan produksi pertanian (Kementerian Pertanian, 2014).

Peningkatan iklim global menjadikan upaya untuk mencari padi yang mampu bertahan terhadap kekeringan menjadi penting untuk dilakukan. Daerah tropis pada musim panas memperlihatkan penguapan yang rendah dan suhu yang tinggi. Kondisi lingkungan tersebut menyebabkan padi yang dihasilkan memiliki ketahanan yang lebih tinggi terhadap kekeringan dibanding daerah sub tropis. Upaya mendesak yang perlu dilakukan akibat perubahan iklim adalah antisipasi, adaptasi dan mitigasi bencana kekeringan karena keterbatasan sumber daya air, adalah eksplorasi varietas padi lokal dan atau liar. Padi lokal dapat digunakan untuk pengembangan ketahanan terhadap peningkatan suhu, toleransi terhadap kekeringan dan resistensi terhadap stress lingkungan. Sumber plasma nutfah padi liar telah banyak digunakan sebagai penyedia gen resisten terhadap berbagai macam lingkungan yang semakin mengarah pada kondisi ekstrim misalnya cekaman kekeringan. Telah ditemukan bahwa padi liar membawa alel positif QTLs yang mempengaruhi produksi dan kualitas padi. Perbedaan yang cukup bermakna dijumpai pada kondisi pertumbuhan padi liar dan padi hasil pembenihan maupun diantara padi liar itu sendiri yang meliputi respon fotoperiodik, dormasi biji, perkecambahan dll. Tingginya persilangan alami menyebabkan tingginya heterozigositas pada padi liar (Feng *et al.*, 2012). Variasi tersebut sangat berperan dalam mengidentifikasi varietas padi yang tahan terhadap kekeringan namun memiliki kandungan nutrisi yang tinggi dengan produksi yang cukup besar.

Gen beta-karoten hidroksilase (*Chyb*) diketahui sangat berpengaruh atau menentukan ketahanan padi terhadap kekeringan. Bhoire *et al.*, (2010) menjelaskan bahwa gen *Chyb* pada kelapa sawit telah menentukan ketahanan terhadap kekeringan. Penelitian Du *et al.* (2010) dan Xing (2012) pada over-ekspresi gen 1 *DSM2* pada mutan padi menyatakan beta karoten hidroksilase meningkatkan ketahanan padi terhadap kekeringan. Gen *Chyb* terlibat dalam biosintesis karotenoid.

Indonesia memperlihatkan gejala peningkatan suhu yang semakin tinggi dari tahun ke tahun. Gambar 1 memperlihatkan kondisi suhu muka laut Indonesia Agustus 2014 yang berkisar 26-33°C (Sofan dkk, 2014). Suhu tinggi di Indonesia pada tahun 2014 terjadi pada bulan Mei sampai dengan Oktober dimana suhu tinggi pada bulan Mei 2014 pernah mencapai 44°C sementara pada bulan September-Oktober 2014 beberapa daerah di Indonesia bahkan mencapai suhu 36-37°C (BMKG, 2014).



Gambar 1. Suhu muka laut Indonesia pada bulan September 2014

Peningkatan iklim menjadikan upaya untuk mencari padi yang mampu bertahan terhadap kekeringan menjadi penting untuk dilakukan. Indonesia memiliki 2,1 – 2,6 juta ha lahan kering. Meskipun dinyatakan oleh BPS bahwa keragaan produksi padi dalam 5 tahun terakhir meningkat namun produksi padi memperlihatkan pola naik turun dalam kurun waktu tersebut (Tabel 1). Keragaan produksi padi rata-rata 1,89%/tahun, dari 66,47 juta ton GKG pada tahun 2010 menjadi 70,61 juta ton GKG pada tahun 2014 (ARAM II, BPS) sedangkan laju peningkatan produktivitas mencapai rata-rata 0,52%/tahun dan luas panen meningkat rata-rata 1,35%/tahun.

Sasaran produksi padi tahun 2015 sejumlah 73,40 juta ton GKG atau meningkat 1,47% dibanding tahun 2014. Apabila dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2014 (ARAM II), sasaran produksi tahun 2015 meningkat adalah 3,95%, sasaran luas panen meningkat 2,32%, produktivitas meningkat 1,58 %, seperti dikemukakan pada Tabel 2.

Tabel 1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Indonesia 2010-2014

Tahun	Luas Panen		Produktivitas		Produksi Padi	
	Ha	%	Ku/Ha	%	Ton	%
2009	12.883.576		49,99		64.398.890	
2010	13.253.450	2,87	50,15	0,33	66.469.394	3,22
2011	13.203.643	-0,38	49,8	-0,7	65.756.904	-1,07
2012	13.445.524	1,83	51,36	3,13	69.056.126	5,02
2013	13.835.252	2,9	51,52	0,31	71.279.709	3,22
2014*	13.768.319	-0,48	51,28	-0,46	70.607.231	-0,94

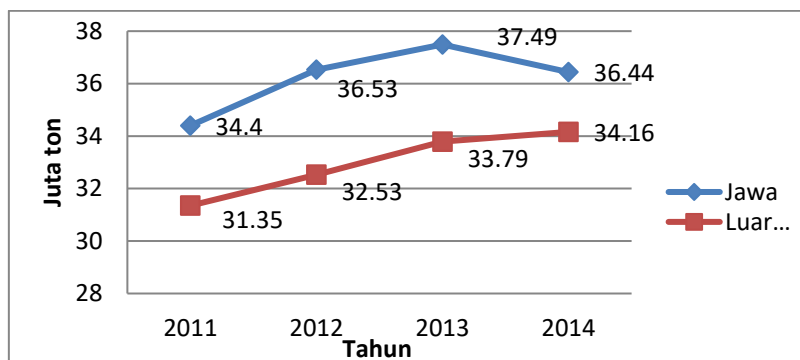
Ket *= Aram II, BPS 2014

Tabel 2. Sasaran Indikatif Luas Tanam, Panen, Produktivitas dan produksi padi tahun 2015

Provinsi	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
DKI Jakarta	1.742	1.684	55	9.262
Jawa Barat	2.097.922	2.027.761	58,97	11.958.316
Banten	401.269	387.849	53,81	2.086.911
Jawa Tengah	1.912.641	1.848.677	55,81	10.316.952
DI Yogyakarta	159.834	154.489	58,71	906.984
Jawa Timur	2.131.903	2.060.606	59,31	12.222.230
Indonesia	14.578.783	14.091.226	52,09	73.400.000
%Jawa/Indonesia	45,99362649	45,99362752	109,3012094	51,09081063

Produksi padi tahun 2014 diperkirakan sebanyak 70,61 juta ton gabah kering giling (GKG) atau mengalami penurunan sebanyak 0,67 juta ton (0,94 persen) dibanding tahun 2013. Perkembangan produksi padi di Pulau Jawa dan luar Jawa diperlihatkan pada Gambar 2.

Padi lokal dapat digunakan untuk pengembangan ketahanan terhadap peningkatan suhu, toleransi terhadap kekeringan dan resistensi terhadap stress lingkungan. Identifikasi terhadap keragaman hayati dalam suatu lingkungan yang dipengaruhi iklim sampai pada tingkat gen sangat penting dan merupakan langkah awal untuk mengetahui heterozigotas suatu organisme. Heterozigositas sangat berhubungan erat dan positif untuk melihat ketahanan suatu organisme atau populasi dalam suatu lingkungan dengan banyak cekaman lingkungan dan melihat bagaimana cara mereka beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Hanya jenis-jenis dengan kemampuan adaptasi terbaik yang dapat tumbuh dan bertahan terhadap perubahan lingkungan. Menurut Silitonga (2004), padi lokal Indonesia telah dikumpulkan dari ladang petani Indonesia sejak 1972. Hingga saat ini, Bank Gen yang dikelola oleh BB-Biogen telah melestarikan sebanyak lebih dari 4000 aksesi plasma nutfah padi dan 100 aksesi padi liar yang dieksplorasi dan dikumpulkan dari hampir seluruh provinsi di Indonesia.



Gambar 2. Perkembangan produksi padi di Pulau Jawa dan Luar Jawa tahun 2011-2014

Di IRRI terdapat 8834 aksesi koleksi varietas padi tradisional dan spesies padi liar yang disimpan sebagai koleksi duplikat. Pada tahap lebih lanjut, Balitbiogen telah melakukan pengamatan dan seleksi plasma nutfah padi yang tahan terhadap cekaman kekeringan yang menunjukkan bahwa dari 150 varietas yang diuji terdapat 70 aksesi dengan penampilan tanaman yang masih segar pada umur 55 hari. Namun pada umur 70 hari hanya 47 aksesi yang masih baik dan bahkan pada umur 90 hari hanya 26 aksesi dengan penampilan baik setelah dikeringkan minimal dua minggu. Pada akhirnya 26 aksesi tersebut merupakan *core collection* dengan dengan reaksi toleran sampai sedang dan skor 1-5 pada fase vegetatif dan generatif. Varietas Jatiluhur dan galur B.9645-E-Mr-89 mempunyai potensi hasil paling tinggi, masing-masing 3,88 dan 3,77 t/ha dan toleran terhadap kekeringan (Silitonga dan Risliawati, 2014).

Padi memiliki berbagai warna pada bagian pericarpnya sehingga dikenal sebagai padi putih, padi merah, padi hitam dan lainnya. Varietas padi berwarna dinyatakan oleh beberapa peneliti sebagai jenis-jenis yang mampu beradaptasi dengan berbagai kondisi cekaman lingkungan seperti kekeringan, banjir, salinitas, rendaman, tanah basa dan ketahanan terhadap hama dan penyakit. Padi berwarna mengandung karotenoid sebagai sumber utama provitamin A yaitu beta-karoten dan antosianin. Karotenoid merupakan provitamin A yang akan diubah menjadi vitamin A (retinol) oleh aktivitas enzim dalam hati dan usus. Defisiensi vitamin A merupakan salah satu masalah utama penduduk di negara berkembang. Beberapa karotenoid memiliki aktivitas provitamin A, dimana salah satunya adalah α -karoten yang memiliki aktivitas dua kali lipat dibandingkan jenis karotenoid lain (Aalbersbeg, 1991).

Fungsi utama karotenoid bagi tumbuhan adalah sebagai fotoprotektor dan pigmen aksesoris pengumpul cahaya. Fungsi fotoprotektor sangat penting karena akan mencegah kerusakan akibat fotooksidasi. Hal ini berarti bila tersedia oksigen, fotosintesis tidak dapat berlangsung tanpa adanya karotenoid. Bila klorofil terkena cahaya maka akan segera mengalami fotooksidasi. Dalam proses ini klorofil sangat peka akan kerusakan karena klorofil akan membentuk triplet yang bila berikatan dengan oksigen akan membentuk oksigen

tunggal (*singlet oxygen*). Oksigen tunggal merupakan oksidan kuat yang akan mengoksidasi klorofil, asam lemak, protein dan asam nukleat sehingga menyebabkan kematian organisme. Karotenoid dapat mencegah proses fotooksidasi yang berbahaya ini dengan mencegah terbentuknya triplet klorofil sehingga tidak dapat menghasilkan oksigen tunggal. Selain itu, karotenoid juga akan segera menetralkan oksigen tunggal melalui proses detoksifikasi. Fungsi karotenoid sebagai pigmen aksesoris pengumpul cahaya akan membuat organisme mampu menyerap cahaya pada spektrum yang lebih luas (Cogdell *cit.* Goodwin, 1988). Karotenoid terdiri atas karotenoid dalam kloroplas yang berperan pada proses fotosintesis dan karotenoid sekunder yang berada di luar kloroplas (Goodwin and Britton, 1988). Karotenoid sekunder biasanya terletak pada globula di luar kloroplas atau pada dinding sel yang berasosiasi dengan sporolenin. Kondisi ekstrem seperti keterbatasan nutrisi, defisiensi nitrogen, kadar garam tinggi, intensitas cahaya dan suhu tinggi, ketiadaan nitrat, akan menyebabkan akumulasi karotenoid sekunder (Ben-Amotz, 1983).

Karotenoid merupakan komponen penting untuk fotosintesis, fotoproteksi dan produsen asam absisat ABA. Biosintesis karotenoid dan ABA tanaman padi terjadi melalui jalur MEP (2-C-metileritritol-fosfat) pada plastida. Jalur MEP atau jalur D-1-deoksixilulosa-5-fosfat (DXP) digunakan untuk biosintesis isoprenoid plastida yaitu karotenoid, fitol, plastokuinon-9, isopren, monoterpen dan diterpen, hormon gibberellin, dan asam absisat (Lichtenthaler, 1999; Estevez *et al.*, 2001). Senyawa ABA dan prekursor karotenoidnya berperan dalam respon tanaman terhadap stress. Karotenoid seperti zeaxantin secara langsung akan menurunkan kerusakan akibat oksidasi. Tanaman tembakau yang mengoverekspresi gen BCH (*crtZ*) memperlihatkan peroksidasi lipid yang lebih rendah setelah penyinaran UV (Gotz *et al.*, 2002).

Gen *Chyb* berperan penting dalam ketahanan padi terhadap kekeringan melalui kontrol siklus xantofil dan pengukuran konsentrasi ABA. Pada tanaman, siklus xantofil yang mengubah dua jenis karotenoid violaxantin dan zeaxantin memiliki peran yang penting dalam fotoproteksi tanaman. Karotenoid sangat mempengaruhi biosintesis ABA dan perkembangan kloroplas. Pada kondisi kekeringan kandungan ABA akan meningkat 40 kali lipat, mengakumulasi ROS (*reactive oxygen species*), dihidrin dan memperlambat pembentukan protein untuk embriogenesis sebagai upaya penyesuaian terhadap tekanan osmotik. Pada kloroplas, 9-cis-epoxycarotenoid dioxygenase (NCED) akan memecah violaxanthin dan neoxanthin untuk menghasilkan xanthoxin, substrat langsung untuk sintesis ABA melalui ABA aldehyd. Tanaman menjadi lebih toleran terhadap besarnya intensitas cahaya matahari dan suhu tinggi yang ditunjukkan dengan penurunan nekrosis daun, penurunan produksi antosianin yang merupakan indikator stress lingkungan dan penurunan lipid peroksida.

Defisiensi vitamin A pada negara berkembang telah mendorong upaya biofortifikasi karotenoid provitamin A pada beberapa tanaman. Pada padi *Golden Rice*, proses

pemasakan akan mengubah β -karoten menjadi vitamin A. Sekitar 3,8 mg β -karoten beras akan menghasilkan 1 mg retinol, atau setara dengan 100 g beras dengan β -karoten akan menghasilkan 500-800 mg retinol sesuai dengan kebutuhan orang dewasa. Pada anak-anak usia 4-8 tahun, dibutuhkan sekitar 50 g/hari beras kaya β -karoten. Hal ini agak berbeda dengan vitamin B, dimana Indrasari (2011) menyatakan bahwa proses penyosohan dan pemasakan akan menyebabkan penurunan kandungan vitamin B1, B2, B3, dan B6 pada galur dan varietas beras merah maupun beras putih Ciherang.

Wang *et al.* (1992), Zheng *et al.* (1994) dan Bhore *et al.* (2010) telah menganalisis bahwa gen *Chyb* pada kelapa sawit secara evolusi memiliki homologi yang dekat dengan tanaman *Lilium hybrid*, *Crocus sativus* dan *Zea mays*. Gen BCH atau *Chyb* terdapat dalam kloroplas. Garris *et al.* (2005) memperlihatkan dalam genom padi terdapat dua gen homolog BCH yang dikenal dengan OsBCH2 (LOC_Os04g48880) dan OsBCH3 (LOC_Os10g38940), memperlihatkan kemiripan 82% and 75% dengan OsBCH1. Perbandingan pola ekspresi pada kelompok gen BCH, memperlihatkan pada kondisi kekeringan transkrip mutan DSM2 atau BCH akan meningkat 7-8 kali lipat setelah diinduksi 3 hari sedangkan ekspresi *OsBCH2* justru akan menurun setelah 2 hari perlakuan kekeringan. Perlakuan UV terhadap *OsBCH3* juga memperlihatkan induksi yang lemah dibandingkan mutan BCH. Pada saat *OsBCH3* terinduksi kuat oleh cahaya maka *DSM2* dan *OsBCH2* justru terhambat oleh cahaya.

Penelitian Du *et al.* (2010) dan Xing (2012) pada over-ekspresi gen 1 *DSM2* pada mutan padi menyatakan beta karoten hidroksilase meningkatkan ketahanan padi terhadap kekeringan. Hasil penelitian pada tahun I telah memperlihatkan bahwa 68% dari 64 padi lokal Pulau Jawa memperlihatkan keberadaan gen *ChyB* dan kandungan karotenoid 6,1-20,98 mg/lb, kandungan xantofil 13,3 – 17,99 mg/lb dan kandungan ABA 6-8 ng/g yang berimplikasi pada perolehan jenis padi yang tahan terhadap kekeringan dan kaya karotenoid. Pada tahun I, varietas padi yang potensial juga telah diamati karakter fenotip, morfologis dan produksinya yang tinggi di lahan persawahan yang terkontrol.

Padi liar Indonesia memiliki keragaman varietas. Tingginya persilangan alami menyebabkan tingginya heterozigositas pada padi liar (Feng *et al.*, 2012). Variasi tersebut sangat berperan dalam mengidentifikasi varietas padi yang tahan terhadap kekeringan, fertil dan memiliki kandungan nutrisi yang tinggi dengan produksi yang cukup besar. Beberapa hipotesis muncul mengenai asal-usul padi yang tumbuh pada daerah tropis di Asia termasuk Indonesia. Padi liar *Oryza rufipogon* Griff. diyakini sebagai nenek moyang langsung padi yang dibudidayakan di Asia. Padi ini memiliki berbagai gen yang diperlukan untuk perbaikan padi yang dibudidayakan karena memiliki karakter antara lain resistensi terhadap hama dan penyakit serta toleransi terhadap stress lingkungan. Pengetahuan tentang keragaman genetik dan hubungan kekerabatan antara padi liar dan padi budidaya di Asia akan

meningkatkan keunggulan gen yang berdampak positif terhadap produksi padi (Vaughan *et al.*, 2003; Garris *et al.*, 2005 dan Li *et al.*, 2012).

Beberapa marka genetik telah digunakan untuk melacak karakter dan mengidentifikasi padi tersebut antara lain daerah *Open reading frame* (ORF)100 dan ORF29 pada kloroplas. Daerah (ORF)100 telah dilaporkan sebagai penanda efisien yang menentukan apakah genom kloroplas beras termasuk jenis *indica* ataukah *japonica*. Keberadaan ORF100 sebagai milik padi jenis *japonica* karena adanya delesi basa berukuran 69 bp pada padi *indica* (Kanno *et al.*, 1993). Pengelompokan berbasis ORF100 sesuai dengan penggolongan padi berdasar karakter morfologis dan fisiologis. Tang *et al.* (2004) menemukan bahwa jenis *indica* mempunyai insersi sebesar 32-bp pada daerah spacer ORF29-tRNA-Cys (GCA) (TrnCGCA), yang menyebabkan karakter pita DNA spesifik untuk jenis *indica* dibanding dengan *japonica*. Oleh karena itu, ORF29-TrnCGCA juga dapat digunakan sebagai penanda lainnya untuk membedakan kloroplas genom *indica* dari *japonica*. Amplifikasi menggunakan kombinasi primer yang telah dilakukan oleh Sun *et al.* (2002) and Garris *et al.* (2005) serta Morales *et al.* (2006) memperlihatkan bahwa marka kloroplas ini tidak hanya dapat membedakan antara varietas *indica* dan *japonica* namun juga dapat membedakan antara kultivar *japonica* yang tumbuh di daerah bersuhu tinggi dengan iklim tropis dan kultivar *japonica* yang tumbuh di daerah beriklim sedang pada tingkat sitoplasma (Chen *et al.*, 1993). Kombinasi data antara gen *ChyB*, karakter morfofisiologis dan marka kloroplas daerah ORF100 dan ORF29 akan menghasilkan data yang lebih representatif dalam melacak padi yang tahan kekeringan dan kaya provitamin A.

Beberapa varietas padi menawarkan potensi yang besar untuk ditingkatkan kemampuannya melalui pemuliaan dan aplikasi lapangan sehingga nantinya selain tahan terhadap kekeringan, kandungan provitamin A-nya juga lebih tinggi. Hal ini sangat didukung oleh kondisi lingkungan Pulau Jawa khususnya Jawa Tengah yang menawarkan kestabilan maupun variasi genetik yang mampu meningkatkan keragaman spesies yang unggul. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menelusuri keragaman genetik beberapa varietas padi unggul potensial dari hasil penelitian yang telah diperoleh dengan menggunakan marka genetik. Selain akan memperoleh informasi yang lebih akurat, upaya pemuliaan di lapangan juga akan lebih terarah, efektif dan efisien khususnya bila akan digunakan sebagai upaya ketahanan pangan dan mitigasi terhadap bencana kekeringan akibat perubahan iklim.

1. Deskripsi Padi Cibeureum

No Akses	
Nama Akses	Cibeureum
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Tegal (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	41,3
Lebar daun (cm)	1,2
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	2,1
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	134,4
Umur tanaman (hss)	112
Jumlah anakan vegetatif	22
Diameter batang (mm)	7,81
Sudut Batang	Sedang
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	24,48
Gabah hampa per malai (%)	12,68
Fertilitas gabah (%)	87,3
Jumlah gabah rontok (butir)	54
Persentase kerontokan (%)	32,4
Foto gabah dan beras	


2. Deskripsi Padi Kemuning

No Akses	
Nama Akses	Kemuning
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Tegal (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	59,6
Lebar daun (cm)	2,1
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	1,9
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	137,4
Umur tanaman (hss)	118
Jumlah anakan vegetatif	14
Diameter batang (mm)	8,44
Sudut Batang	Sedang
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	24,48
Gabah hampa per malai (%)	12,68
Fertilitas gabah (%)	84,2
Jumlah gabah rontok (butir)	89
Persentase kerontokan (%)	44,9
Foto gabah dan beras	

3 . Deskripsi Padi Pusaka

No Akses	
Nama Akses	Pusaka
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Tegal (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	48,8
Lebar daun (cm)	1,6
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	1,7
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	125,6
Umur tanaman (hss)	115
Jumlah anakan vegetatif	16
Diameter batang (mm)	6,82
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	26,95
Gabah hampa per malai (%)	21,90
Fertilitas gabah (%)	78,1
Jumlah gabah rontok (butir)	39
Persentase kerontokan (%)	32,5
Foto gabah dan beras	


4 . Deskripsi Padi Kretek Merah

No Aksesori	
Nama Aksesori	Kretek Merah
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Temanggung (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Ungu pada pinggir
Panjang daun (cm)	46,0
Lebar daun (cm)	1,2
Warna pelepah daun	Bergaris ungu
Warna lidah daun	Garis ungu
Panjang lidah daun (cm)	1,7
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	106,8
Umur tanaman (hss)	132
Jumlah anakan vegetatif	12
Diameter batang (mm)	6,10
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	23,74
Gabah hampa per malai (%)	9,83
Fertilitas gabah (%)	90,2
Jumlah gabah rontok (butir)	38
Persentase kerontokan (%)	31,5
Foto gabah dan beras	

5 . Deskripsi Padi Manuk Putih

No Akses	
Nama Akses	Manuk Putih
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Magelang (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	38,3
Lebar daun (cm)	1,7
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	1,8
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	137,4
Umur tanaman (hss)	146
Jumlah anakan vegetatif	14
Diameter batang (mm)	8,02
Sudut Batang	Sedang
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	14,90
Gabah hampa per malai (%)	11,36
Fertilitas gabah (%)	88,6
Jumlah gabah rontok (butir)	35
Persentase kerontokan (%)	451
Foto gabah dan beras	

6. Deskripsi Padi Mentik Wangi

No Akses	
Nama Akses	Mentik Wangi
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Magelang (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	40,5
Lebar daun (cm)	1,4
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	2,4
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	130,8
Umur tanaman (hss)	
Jumlah anakan vegetatif	13
Diameter batang (mm)	6,88
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	20,83
Gabah hampa per malai (%)	20,78
Fertilitas gabah (%)	79,2
Jumlah gabah rontok (butir)	75
Persentase kerontokan (%)	32,9
Foto gabah dan beras	


7. Deskripsi Padi Rumania

No Akses	
Nama Akses	Rumania
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Magelang (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	48,0
Lebar daun (cm)	1,5
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	2,1
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	112,6
Umur tanaman (hss)	103
Jumlah anakan vegetatif	18
Diameter batang (mm)	6,41
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	26,64
Gabah hampa per malai (%)	11,64
Fertilitas gabah (%)	88,4
Jumlah gabah rontok (butir)	55
Persentase kerontokan (%)	47,7
Foto gabah dan beras	


8. Deskripsi Padi Galur

No Akses	
Nama Akses	Galur
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Magelang (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	54,6
Lebar daun (cm)	1,2
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	2,4
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	112,0
Umur tanaman (hss)	113
Jumlah anakan vegetatif	15
Diameter batang (mm)	6,58
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	26,13
Gabah hampa per malai (%)	6,17
Fertilitas gabah (%)	93,8
Jumlah gabah rontok (butir)	74
Persentase kerontokan (%)	40,9
Foto gabah dan beras	


9. Deskripsi Padi Rojolele

No Akses	
Nama Akses	Rojolele
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Magelang (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	59,5
Lebar daun (cm)	1,8
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	2,0
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	167,4
Umur tanaman (hss)	142
Jumlah anakan vegetatif	10
Diameter batang (mm)	9,16
Sudut Batang	Sedang
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	30,53
Gabah hampa per malai (%)	16,69
Fertilitas gabah (%)	83,3
Jumlah gabah rontok (butir)	62
Persentase kerontokan (%)	41,4
Foto gabah dan beras	


10. Deskripsi Padi Rojolele

No Akses	
Nama Akses	Rojolele
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Klaten (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	54,8
Lebar daun (cm)	1,5
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	2,4
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	95,2
Umur tanaman (hss)	
Jumlah anakan vegetatif	13
Diameter batang (mm)	6,67
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	26,42
Gabah hampa per malai (%)	15,34
Fertilitas gabah (%)	84,7
Jumlah gabah rontok (butir)	56
Persentase kerontokan (%)	36,4
Foto gabah dan beras	

11. Deskripsi Padi Mentik Susu

No Akses	
Nama Akses	Mentik Susu
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Klaten (Kab)
Kecamatan asal	Karanganom
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	38,1
Lebar daun (cm)	1,4
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	1,9
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	122,6
Umur tanaman (hss)	115
Jumlah anakan vegetatif	16
Diameter batang (mm)	7,39
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	22,28
Gabah hampa per malai (%)	15,41
Fertilitas gabah (%)	84,6
Jumlah gabah rontok (butir)	68
Persentase kerontokan (%)	43,3
Foto gabah dan beras	

12. Deskripsi Padi Mentik Wangi

No Akses	
Nama Akses	Mentik Wangi
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Klaten (Kab)
Kecamatan asal	Karangawen
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	53,5
Lebar daun (cm)	1,6
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	2,2
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	94,4
Umur tanaman (hss)	115
Jumlah anakan vegetatif	12
Diameter batang (mm)	6,76
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	26,49
Gabah hampa per malai (%)	5,16
Fertilitas gabah (%)	94,8
Jumlah gabah rontok (butir)	58
Persentase kerontokan (%)	40,9
Foto gabah dan beras	

13. Deskripsi Padi Logawa

No Akses	
Nama Akses	Logawa
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Tegal (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	52,2
Lebar daun (cm)	1,5
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	1,9
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	97,2
Umur tanaman (hss)	106
Jumlah anakan vegetatif	18
Diameter batang (mm)	7,15
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	24,77
Gabah hampa per malai (%)	14,60
Fertilitas gabah (%)	85,4
Jumlah gabah rontok (butir)	53
Persentase kerontokan (%)	33,6
Foto gabah dan beras	

14. Deskripsi Padi Super


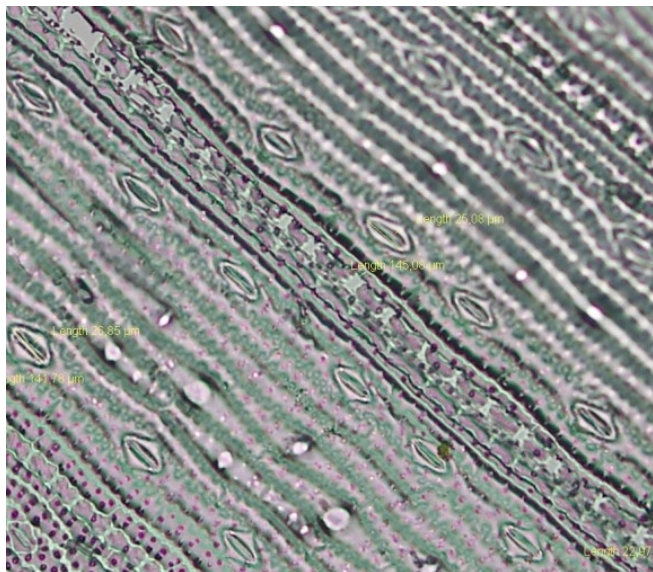
No Aksesori	
Nama Aksesori	Super
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Banjarnegara (Kab)
Kecamatan asal	Kalibening
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	47,3
Lebar daun (cm)	1,4
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	3,2
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	111,2
Umur tanaman (hss)	113
Jumlah anakan vegetatif	19
Diameter batang (mm)	8,74
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	29,60
Gabah hampa per malai (%)	12,70
Fertilitas gabah (%)	87,3
Jumlah gabah rontok (butir)	53
Persentase kerontokan (%)	44,2
Foto gabah dan beras	

Foto stomata padi Super



15. Deskripsi Padi Tedjo


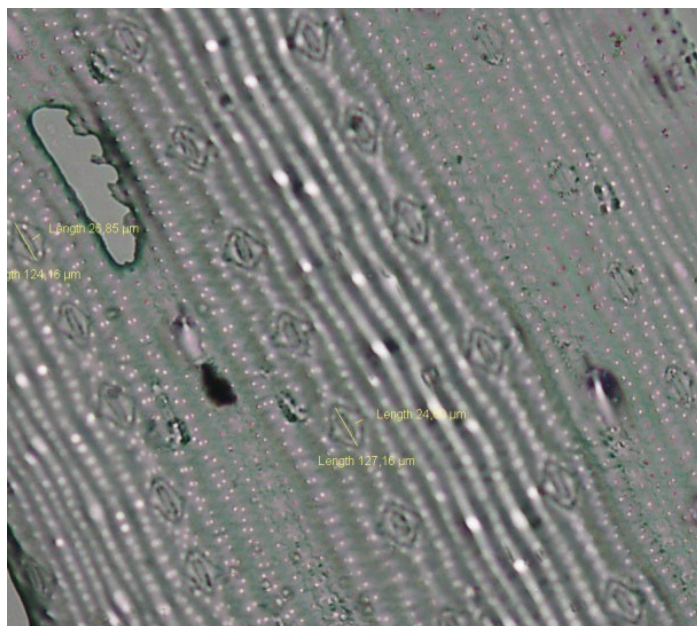
No Akses	
Nama Akses	Tedjo
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Banjarnegara (Kab)
Kecamatan asal	Kalibening
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	53,7
Lebar daun (cm)	1,6
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	2,8
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	134,0
Umur tanaman (hss)	115
Jumlah anakan vegetatif	10
Diameter batang (mm)	6,65
Sudut Batang	sedang
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	30,03
Gabah hampa per malai (%)	13,40
Fertilitas gabah (%)	86,6
Jumlah gabah rontok (butir)	67
Persentase kerontokan (%)	35,6
Foto gabah dan beras	

Foto stomata padi Tedjo



16. Deskripsi Padi Marneng


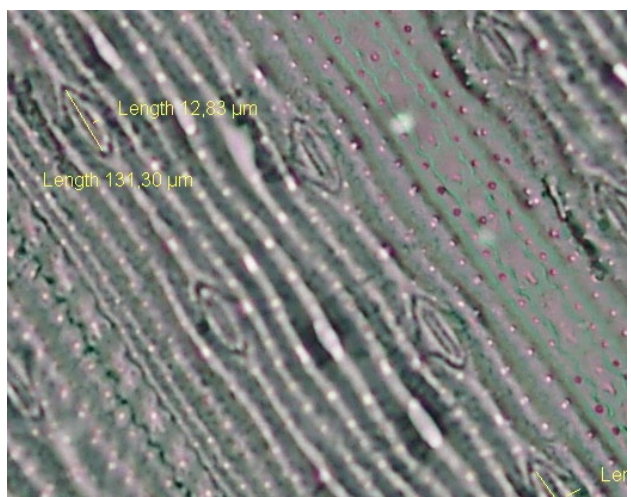
No Akses	
Nama Akses	Marneng
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Banjarnegara (Kab)
Kecamatan asal	Kalibening
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	49,8
Lebar daun (cm)	1,9
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	2,5
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	129,6
Umur tanaman (hss)	124
Jumlah anakan vegetatif	18
Diameter batang (mm)	7,75
Sudut Batang	Sedang
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	31,27
Gabah hampa per malai (%)	18,64
Fertilitas gabah (%)	81,4
Jumlah gabah rontok (butir)	68
Persentase kerontokan (%)	38,5
Foto gabah dan beras	

Foto stomata padi Marneng



17. Deskripsi Padi Tersanjung


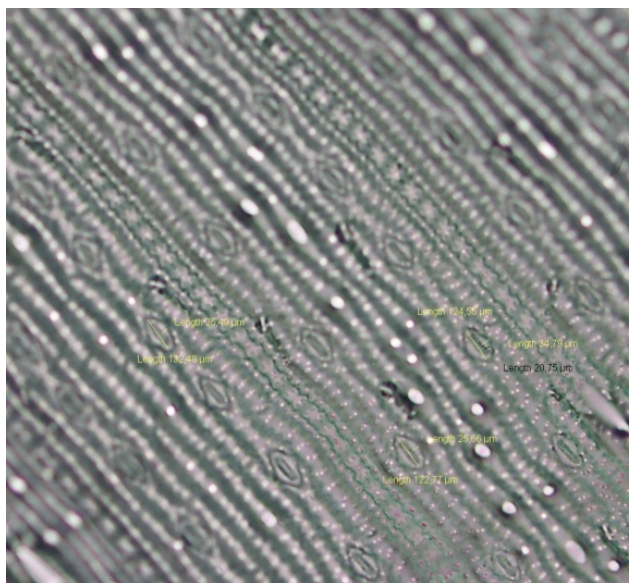
No Akses	
Nama Akses	Tersanjung
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Banjarnegara (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	46,4
Lebar daun (cm)	1,7
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	2,6
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	113,4
Umur tanaman (hss)	119
Jumlah anakan vegetatif	15
Diameter batang (mm)	6,67
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	24,49
Gabah hampa per malai (%)	24,38
Fertilitas gabah (%)	75,6
Jumlah gabah rontok (butir)	46
Persentase kerontokan (%)	24,9
Foto gabah dan beras	

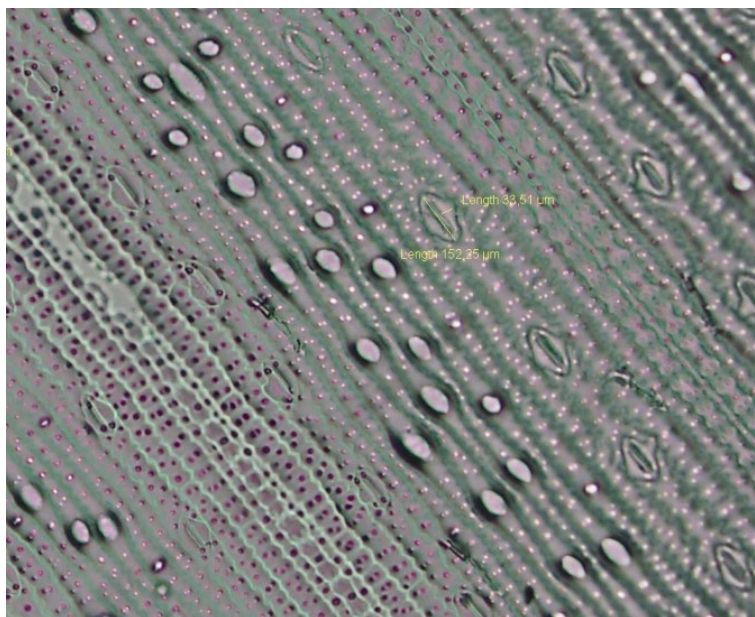
Foto stomata padi Tersanjung



18. Deskripsi Padi Wonosobo

No Akses	
Nama Akses	Wonosobo
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Banjarnegara (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	52,5
Lebar daun (cm)	1,5
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	3,0
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	140,2
Umur tanaman (hss)	115
Jumlah anakan vegetatif	13
Diameter batang (mm)	6,58
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	27,79
Gabah hampa per malai (%)	9,67
Fertilitas gabah (%)	90,3
Jumlah gabah rontok (butir)	47
Persentase kerontokan (%)	32,5
Foto gabah dan beras	

Foto stomata padi Wonosobo



19. Deskripsi Padi Merauke


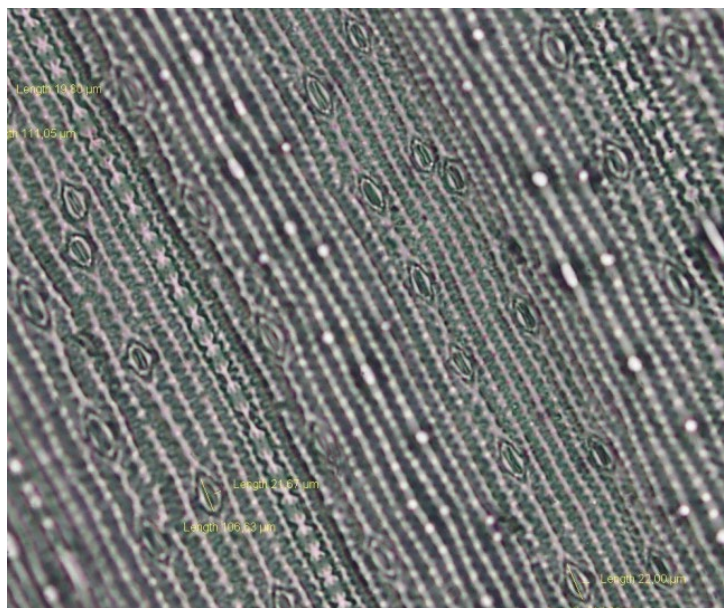
No Akses	
Nama Akses	Merauke
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Banjarnegara (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	53,2
Lebar daun (cm)	1,3
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	2,7
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	107,2
Umur tanaman (hss)	108
Jumlah anakan vegetatif	12
Diameter batang (mm)	7,18
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	24,43
Gabah hampa per malai (%)	14,16
Fertilitas gabah (%)	85,8
Jumlah gabah rontok (butir)	57
Persentase kerontokan (%)	31,2
Foto gabah dan beras	

Foto stomata



20. Deskripsi Padi Abang


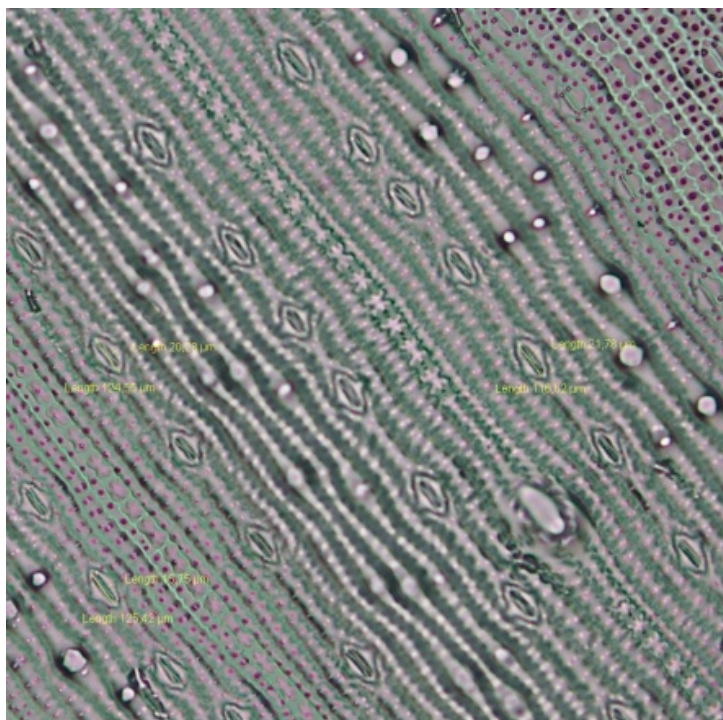

No Akses	
Nama Akses	Abang
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Banjarnegara (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	59,6
Lebar daun (cm)	1,5
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	2,8
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	122,2
Umur tanaman (hss)	121
Jumlah anakan vegetatif	15
Diameter batang (mm)	8,24
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	26,6
Gabah hampa per malai (%)	38,33
Fertilitas gabah (%)	56,8
Jumlah gabah rontok (butir)	63
Persentase kerontokan (%)	34,5
Foto gabah dan beras	

Foto Stomata padi Abang



21. Deskripsi Padi Kucir

No Akses	
Nama Akses	Kucir
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Banjarnegara (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	57,8
Lebar daun (cm)	1,5
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	2,8
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	122,8
Umur tanaman (hss)	119
Jumlah anakan vegetatif	16
Diameter batang (mm)	8,14
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	23,92
Gabah hampa per malai (%)	21,66
Fertilitas gabah (%)	78,3
Jumlah gabah rontok (butir)	55
Persentase kerontokan (%)	35,2
Foto gabah dan beras	

22. Deskripsi Padi Merah Lokal


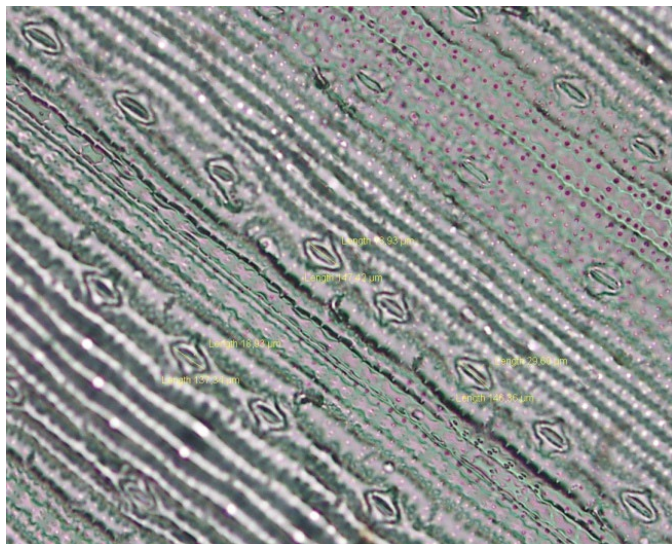
No Akses	
Nama Akses	Merah Lokal
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Banjarnegara (Kab)
Kecamatan asal	Pagentan
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	54,2
Lebar daun (cm)	1,6
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	2,0
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	116,2
Umur tanaman (hss)	121
Jumlah anakan vegetatif	21
Diameter batang (mm)	8,23
Sudut Batang	Sedang
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	26,95
Gabah hampa per malai (%)	12,77
Fertilitas gabah (%)	87,2
Jumlah gabah rontok (butir)	57
Persentase kerontokan (%)	39,6
Foto gabah dan beras	

Foto stomata padi Merah lokal



23. Deskripsi Padi Lokal Hitam


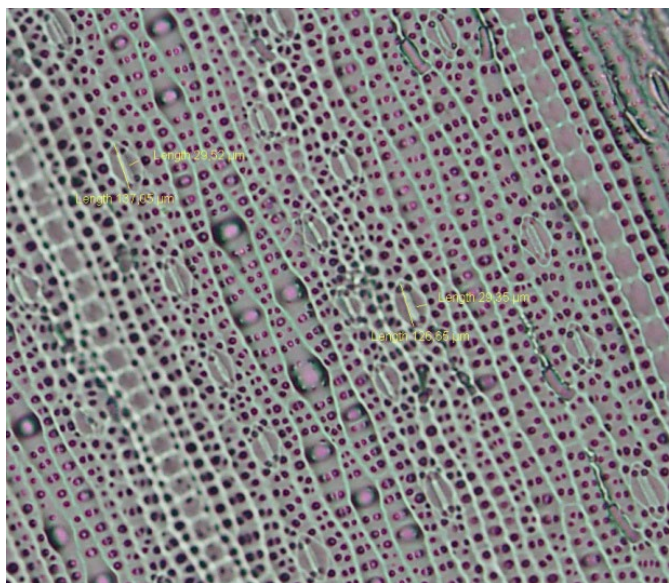
No Akses	
Nama Akses	Lokal Hitam
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Banjarnegara (Kab)
Kecamatan asal	Pagentan
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	72
Lebar daun (cm)	1,4
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	2,0
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	141,8
Umur tanaman (hss)	156
Jumlah anakan vegetatif	18
Diameter batang (mm)	9,58
Sudut Batang	Sedang
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	26,14
Gabah hampa per malai (%)	43,18
Fertilitas gabah (%)	56,8
Jumlah gabah rontok (butir)	22
Persentase kerontokan (%)	9,5
Foto gabah dan beras	

Foto Stomata



24. Deskripsi Padi Bulu Konyal

No Akses	
Nama Akses	Bulu Konyal
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Banjarnegara (Kab)
Kecamatan asal	Kalibening
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	74,5
Lebar daun (cm)	2,0
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	1,7
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	186,2
Umur tanaman (hss)	139
Jumlah anakan vegetatif	8
Diameter batang (mm)	13,43
Sudut Batang	Sedang
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	29,47
Gabah hampa per malai (%)	39,82
Fertilitas gabah (%)	60,2
Jumlah gabah rontok (butir)	37
Persentase kerontokan (%)	20,4

25. Deskripsi Padi Slegreng


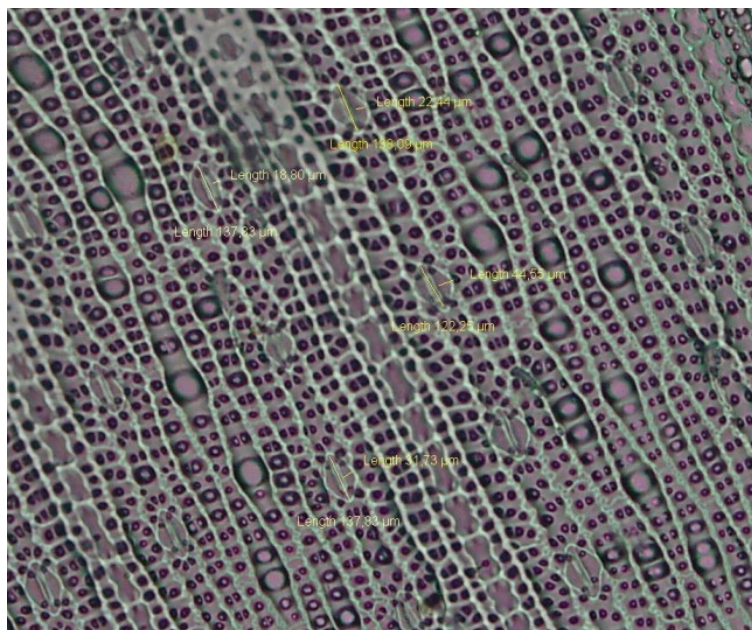
No Akses	
Nama Akses	Slegreng
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Banjarnegara (Kab)
Kecamatan asal	Mandiraja
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Ungu pada pinggir
Panjang daun (cm)	41,3
Lebar daun (cm)	1,2
Warna pelepah daun	Ungu muda
Warna lidah daun	Garis ungu
Panjang lidah daun (cm)	1,5
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	108,8
Umur tanaman (hss)	101
Jumlah anakan vegetatif	19
Diameter batang (mm)	6,98
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	24,90
Gabah hampa per malai (%)	10,39
Fertilitas gabah (%)	89,6
Jumlah gabah rontok (butir)	43
Persentase kerontokan (%)	41,5
Foto gabah dan beras	

Foto stomata padi Slegreng



26. Deskripsi Padi Mentik


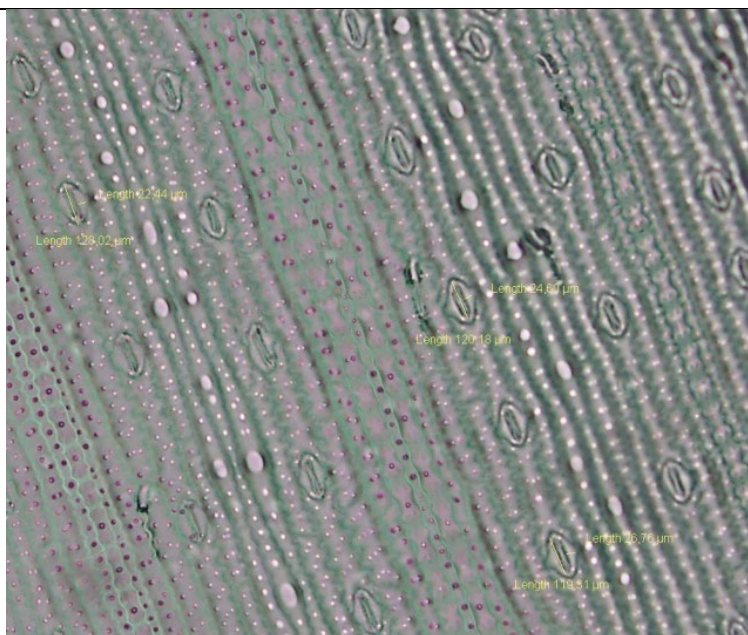
No Akses	
Nama Akses	Mentik
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Karanganyar (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	56,7
Lebar daun (cm)	1,3
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	3,0
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	123,8
Umur tanaman (hss)	106
Jumlah anakan vegetatif	16
Diameter batang (mm)	6,83
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	23,07
Gabah hampa per malai (%)	10,99
Fertilitas gabah (%)	89
Jumlah gabah rontok (butir)	66
Persentase kerontokan (%)	33,2
Foto gabah dan beras	

Foto stomata



27. Deskripsi Padi Pandan Putri


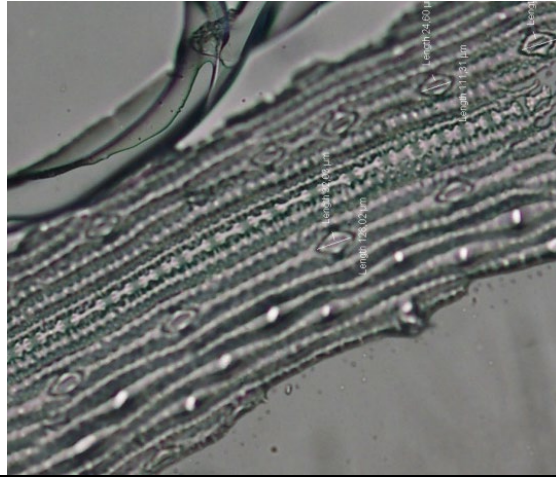
No Aksesori	
Nama Aksesori	Pandan Putri
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Karanganyar (Kab)
Kecamatan asal	Mojogedang
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	57,8
Lebar daun (cm)	1,8
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	2,2
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	148,6
Umur tanaman (hss)	101
Jumlah anakan vegetatif	7
Diameter batang (mm)	10,92
Sudut Batang	Sedang
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	27,20
Gabah hampa per malai (%)	29,51
Fertilitas gabah (%)	70,5
Jumlah gabah rontok (butir)	36
Persentase kerontokan (%)	28,9
Foto gabah dan beras	

Foto stomata padi Pandan Putri



28. Deskripsi Padi Cempo Merah


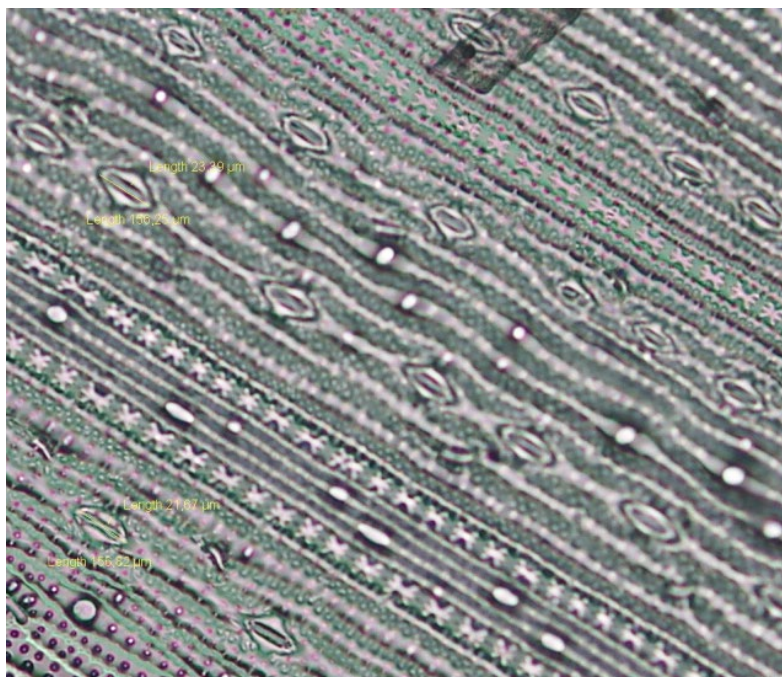
No Akses	
Nama Akses	Cempo Merah
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Karanganyar (Kab)
Kecamatan asal	Mojogedang
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	44,1
Lebar daun (cm)	1,2
Warna pelepah daun	Ungu muda
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	1,5
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	109,6
Umur tanaman (hss)	101
Jumlah anakan vegetatif	22
Diameter batang (mm)	6,02
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	25,15
Gabah hampa per malai (%)	3,64
Fertilitas gabah (%)	96,4
Jumlah gabah rontok (butir)	34
Persentase kerontokan (%)	36,9
Foto gabah dan beras	

Foto stomata padi Cempo Merah



29. Deskripsi Padi Mentega


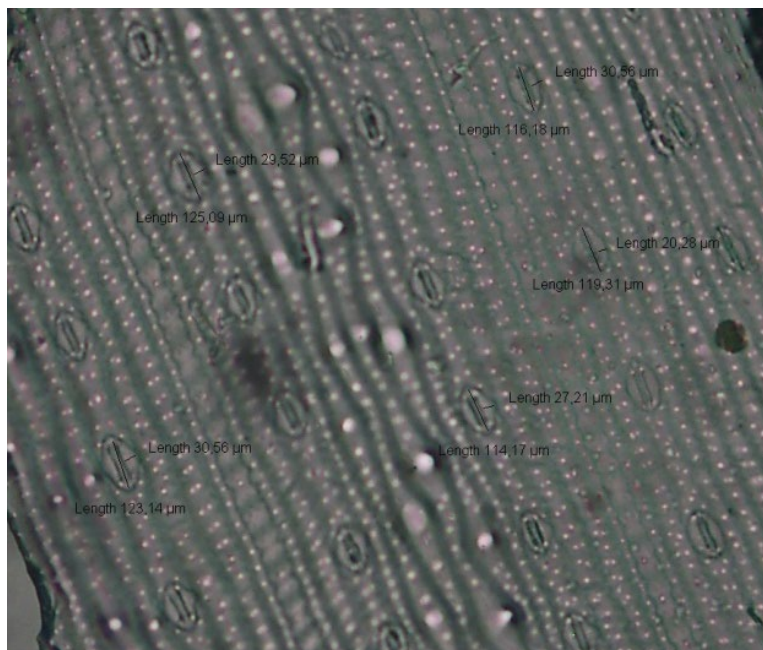
No Akses	
Nama Akses	Mentega
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Karanganyar (Kab)
Kecamatan asal	Ngargoyoso
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	48,8
Lebar daun (cm)	1,6
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	1,3
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	120,2
Umur tanaman (hss)	103
Jumlah anakan vegetatif	23
Diameter batang (mm)	6,77
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	24,41
Gabah hampa per malai (%)	13,52
Fertilitas gabah (%)	86,5
Jumlah gabah rontok (butir)	47
Persentase kerontokan (%)	32,0
Foto gabah dan beras	

Foto Stomata padi Mentega



30. Deskripsi Padi Ayung


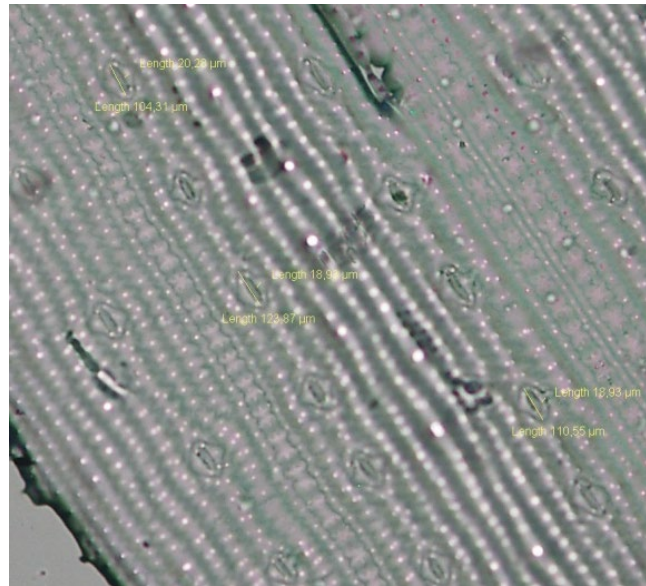
No Akses	
Nama Akses	Ayung
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Karanganyar (Kab)
Kecamatan asal	Jatipuro
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	55,7
Lebar daun (cm)	1,5
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	2,7
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	124,0
Umur tanaman (hss)	105
Jumlah anakan vegetatif	22
Diameter batang (mm)	7,78
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	32,46
Gabah hampa per malai (%)	37,66
Fertilitas gabah (%)	62,3
Jumlah gabah rontok (butir)	38
Persentase kerontokan (%)	62,3
Foto gabah dan beras	

Foto stomata padi Ayung



31. Deskripsi Padi Sisanggarung


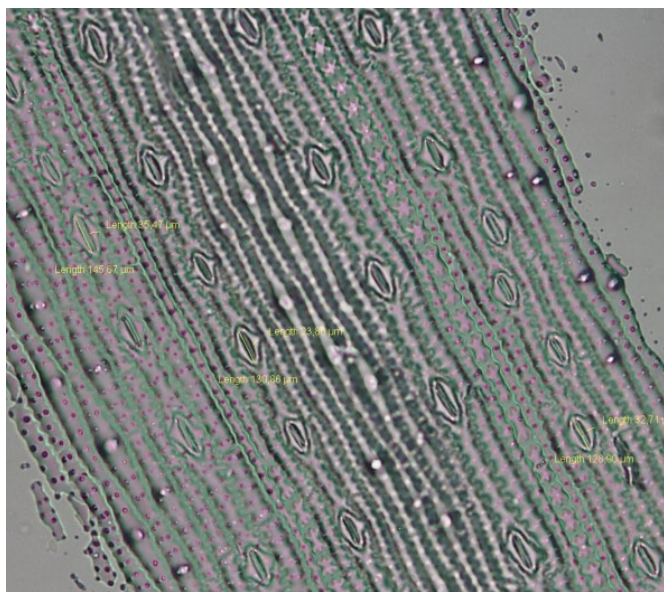
No Akses	
Nama Akses	Sisanggarung
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Karanganyar (Kab)
Kecamatan asal	Jatipuro
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	58,1
Lebar daun (cm)	1,7
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	2,5
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	130,2
Umur tanaman (hss)	108
Jumlah anakan vegetatif	15
Diameter batang (mm)	8,20
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	26,79
Gabah hampa per malai (%)	12,72
Fertilitas gabah (%)	87,3
Jumlah gabah rontok (butir)	50
Persentase kerontokan (%)	35,2
Foto gabah dan beras	

Foto stomata padi Sisanggarung



32. Deskripsi Padi Sriti


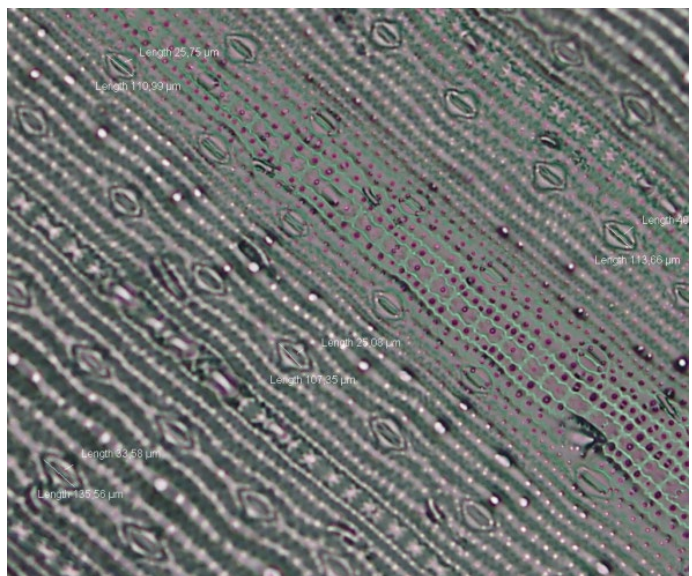
No Akses	
Nama Akses	Sriti
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Karanganyar (Kab)
Kecamatan asal	Jatipuro
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	46,0
Lebar daun (cm)	1,2
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	2,4
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	112,8
Umur tanaman (hss)	103
Jumlah anakan vegetatif	22
Diameter batang (mm)	7,27
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	24,12
Gabah hampa per malai (%)	16,80
Fertilitas gabah (%)	83,2
Jumlah gabah rontok (butir)	52
Persentase kerontokan (%)	35,6
Foto gabah dan beras	

Foto stomata padi Sriti



33. Deskripsi Padi Slegreng


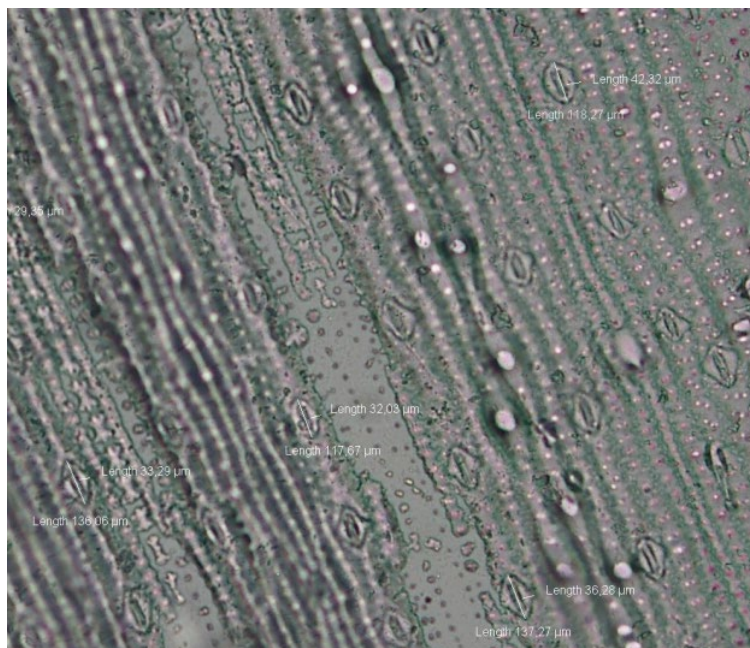
No Akses	
Nama Akses	Slegreng
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Karanganyar (Kab)
Kecamatan asal	Gondangrejo
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Ungu pada pinggir
Panjang daun (cm)	44,5
Lebar daun (cm)	1,2
Warna pelepah daun	Bergaris ungu
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	2,2
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	116,4
Umur tanaman (hss)	101
Jumlah anakan vegetatif	21
Diameter batang (mm)	7,56
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	26,84
Gabah hampa per malai (%)	13,24
Fertilitas gabah (%)	86,8
Jumlah gabah rontok (butir)	46
Persentase kerontokan (%)	39,1
Foto gabah dan beras	

Foto stomata padi Slengreng



33. Deskripsi Padi Mentik Susu


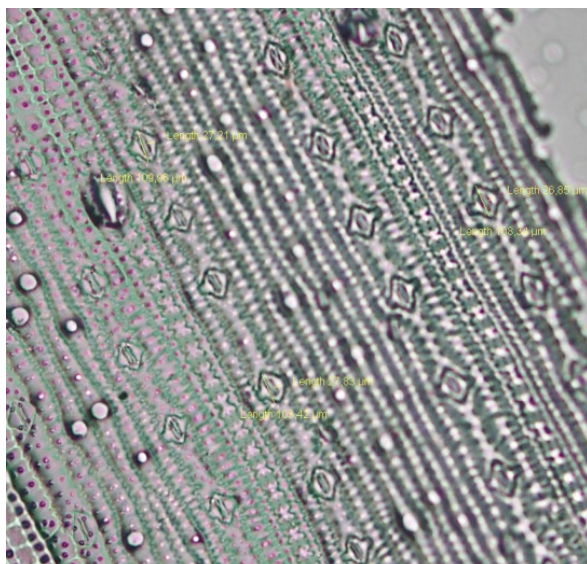
No Akses	
Nama Akses	Mentik susu
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Karanganyar (Kab)
Kecamatan asal	Matesih
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	46,9
Lebar daun (cm)	1,3
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	1,9
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	133,0
Umur tanaman (hss)	126
Jumlah anakan vegetatif	19
Diameter batang (mm)	7,65
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	20,58
Gabah hampa per malai (%)	37,79
Fertilitas gabah (%)	62,2
Jumlah gabah rontok (butir)	47
Persentase kerontokan (%)	32,3
Foto gabah dan beras	

Foto stomata padi Mentik Susu



34. Deskripsi Padi Mentik Wangi


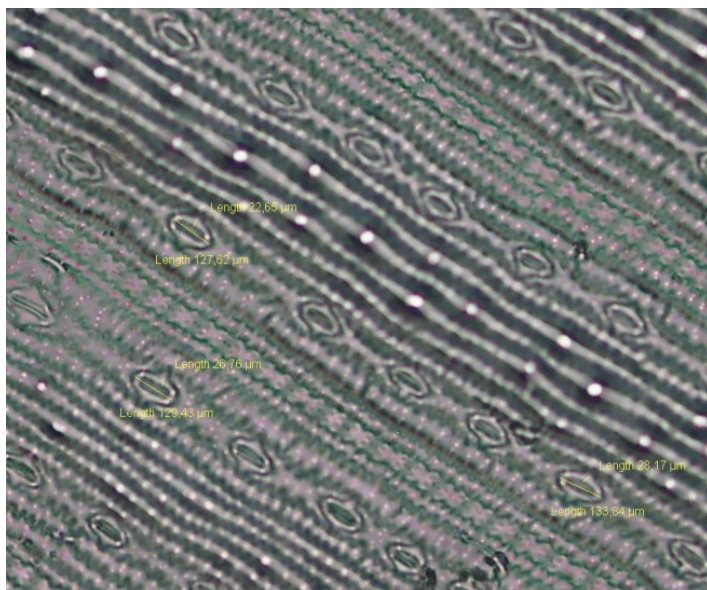
No Akses	
Nama Akses	Mentik Wangi
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Karanganyar (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	47,0
Lebar daun (cm)	1,4
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	2,0
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	107,8
Umur tanaman (hss)	107
Jumlah anakan vegetatif	20
Diameter batang (mm)	8,20
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	27,70
Gabah hampa per malai (%)	5,53
Fertilitas gabah (%)	94,5
Jumlah gabah rontok (butir)	71
Persentase kerontokan (%)	38,8
Foto gabah dan beras	

Foto stomata padi Mentik Wangi



35. Deskripsi Padi Hitam


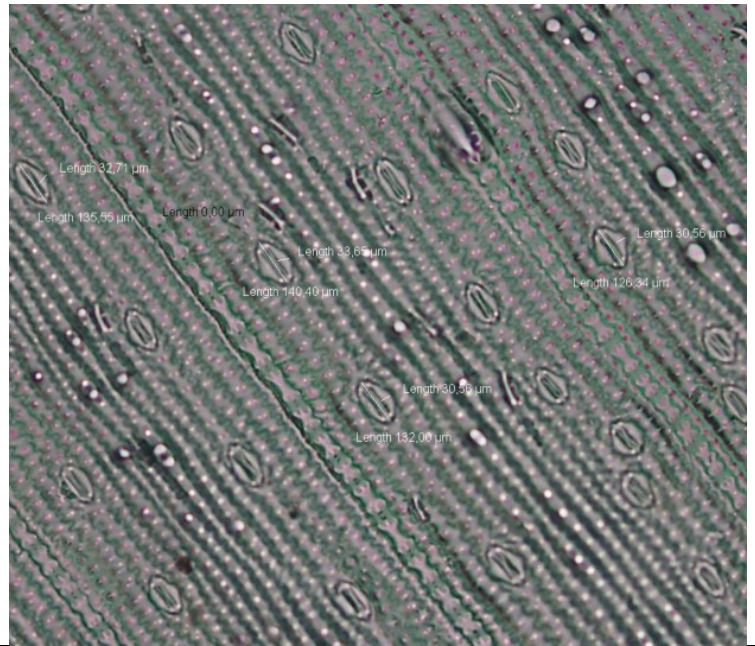
No Aksesori	
Nama Aksesori	Padi Hitam
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Karanganyar (Kab)
Kecamatan asal	Matesih
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	66,4
Lebar daun (cm)	1,3
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	2,1
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	133,2
Umur tanaman (hss)	114
Jumlah anakan vegetatif	19
Diameter batang (mm)	7,20
Sudut Batang	Sedang
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	27,85
Gabah hampa per malai (%)	20,03
Fertilitas gabah (%)	80,0
Jumlah gabah rontok (butir)	91
Persentase kerontokan (%)	62,2
Foto Gabah dan beras	

Foto Stomata



36. Deskripsi Padi Merah


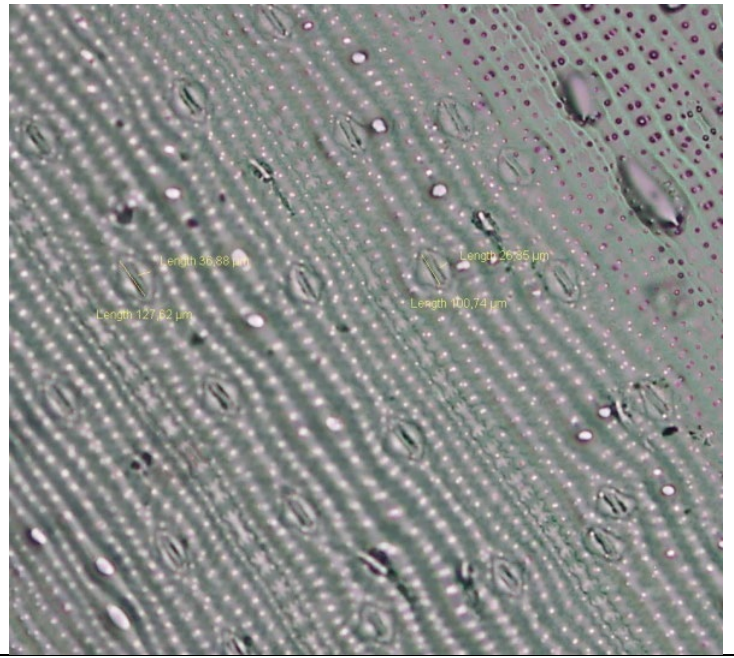

No Akses	
Nama Akses	Padi Merah
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Karanganyar (Kab)
Kecamatan asal	Matesih
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Ungu pada pinggir
Panjang daun (cm)	44,1
Lebar daun (cm)	1,2
Warna pelepah daun	Bergaris ungu
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	1,8
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	115,6
Umur tanaman (hss)	101
Jumlah anakan vegetatif	23
Diameter batang (mm)	6,38
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	23,43
Gabah hampa per malai (%)	15,79
Fertilitas gabah (%)	84,2
Jumlah gabah rontok (butir)	34
Persentase kerontokan (%)	38,2
Foto gabah dan stomata	

Foto stomata padi Merah



37. Deskripsi Padi Barlean

No Akses	
Nama Akses	Barlean
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Karanganyar (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	76,0
Lebar daun (cm)	1,9
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	2,1
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	174,6
Umur tanaman (hss)	160
Jumlah anakan vegetatif	8
Diameter batang (mm)	10,78
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	28,53
Gabah hampa per malai (%)	25,60
Fertilitas gabah (%)	74,4
Jumlah gabah rontok (butir)	38
Persentase kerontokan (%)	21
Foto gabah dan beras	

38. Deskripsi Padi Umbul-umbul


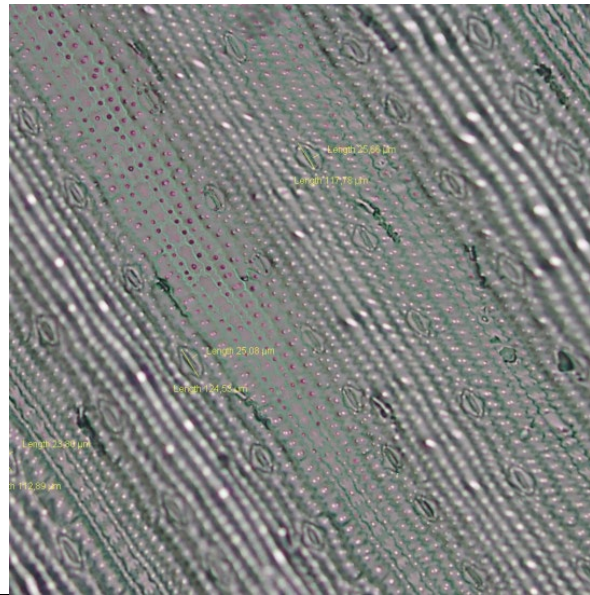
No Aksesori	
Nama Aksesori	Umbul-umbul
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Karanganyar (Kab)
Kecamatan asal	Jumantono
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	47,3
Lebar daun (cm)	1,4
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	1,8
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	113,6
Umur tanaman (hss)	105
Jumlah anakan vegetatif	17
Diameter batang (mm)	6,53
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	25,05
Gabah hampa per malai (%)	8,67
Fertilitas gabah (%)	91,3
Jumlah gabah rontok (butir)	58
Persentase kerontokan (%)	33,4
Foto gabah dan beras	

Foto stomata padi Umbul-umbul



39. Deskripsi Padi Slegreng


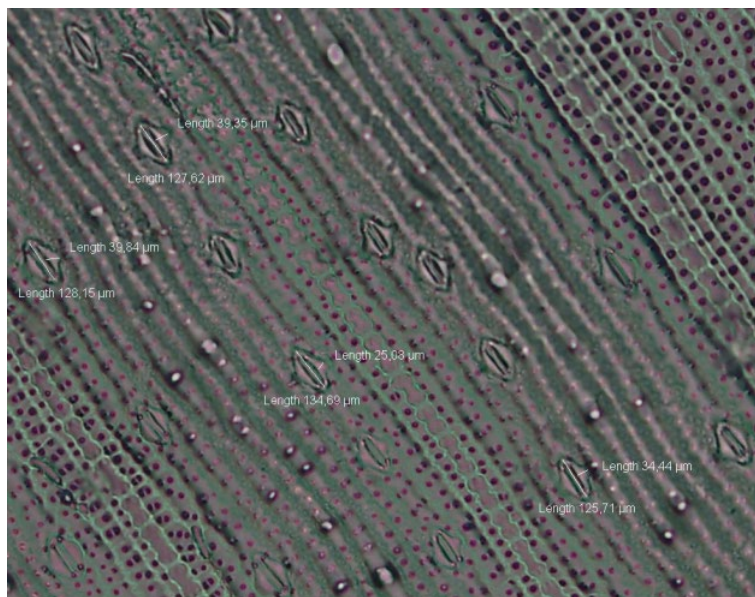
No Akses	
Nama Akses	Slegreng
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Boyolali
Kecamatan asal	Karanggede
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Ungu pada pinggir
Panjang daun (cm)	44,4
Lebar daun (cm)	1,3
Warna pelepah daun	Bergaris ungu
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	1,5
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	114,6
Umur tanaman (hss)	101
Jumlah anakan vegetatif	27
Diameter batang (mm)	6,36
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Panjang malai (cm)	21,8
Bobot 1000 butir (gr)	26,14
Gabah hampa per malai (%)	8,55
Fertilitas gabah (%)	91,4
Jumlah gabah rontok (butir)	46
Persentase kerontokan (%)	43,4
Foto gabah dan beras	

Foto stomata Slegreng



40. Deskripsi Padi Salome


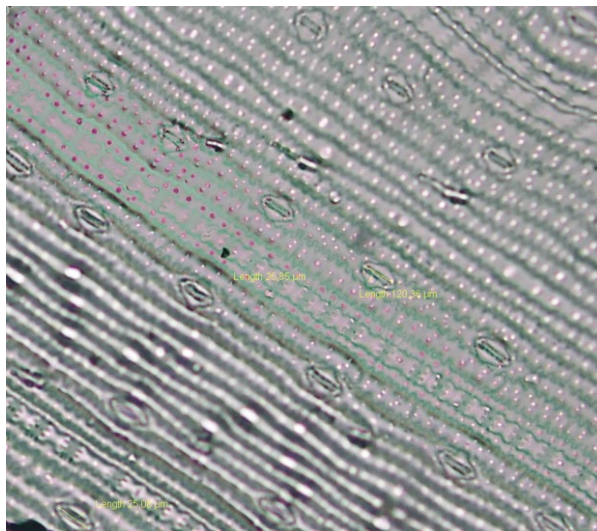
No Akses	
Nama Akses	Salome
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Boyolali (Kab)
Kecamatan asal	Klego
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	Hijau
Panjang daun (cm)	44,7
Lebar daun (cm)	1,3
Warna pelepah daun	Hijau
Warna lidah daun	Putih
Panjang lidah daun (cm)	1,3
Bentuk lidah daun	Acute
Warna telinga daun	Putih
Warna buku daun	Hijau
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	87,2
Umur tanaman (hss)	101
Jumlah anakan vegetatif	21
Diameter batang (mm)	7,09
Sudut Batang	Tegak
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	22,77
Gabah hampa per malai (%)	11,17
Fertilitas gabah (%)	88,8
Jumlah gabah rontok (butir)	40
Persentase kerontokan (%)	33,6
Foto gabah dan beras	

Foto stomata padi Salome



41. Deskripsi Padi Merah Putih

No Akses	
Nama Akses	Merah Putih
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Demak (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	Tegak
Permukaan daun	
Warna daun	
Panjang daun (cm)	
Lebar daun (cm)	
Warna pelepah daun	
Warna lidah daun	
Panjang lidah daun (cm)	
Bentuk lidah daun	
Warna telinga daun	
Warna buku daun	
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	
Umur tanaman (hss)	
Jumlah anakan vegetatif	
Diameter batang (mm)	
Sudut Batang	
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	
Gabah hampa per malai (%)	
Fertilitas gabah (%)	
Jumlah gabah rontok (butir)	
Persentase kerontokan (%)	

42. Deskripsi Lokal Genteng Sukabumi

No Akses	1121
Nama Akses	L. Genteng Sukabumi
Provinsi asal	Jawa Barat
Kabupaten asal	Sukabumi (Kab)
Kecamatan asal	
Warna daun	Hijau muda
Golongan	Bulu
Habitus	Tegak
Permukaan daun	Kasar
Posisi daun bendera	terkulai
Warna lidah daun	Tidak berwarna
Warna telinga daun	Tidak berwarna
Warna leher daun	Tidak berwarna
Panjang malai (cm)	32,7
Panjang daun bendera (cm)	50,6
Lebar daun bendera (cm)	2
Panjang leher malai (cm)	8,5
Bobot 1000 butir (gr)	24,4
Indeks kerebahan	174,3
Umur tanaman (hss)	112
Heading (hss)	77
Anakan produktif	8
Jumlah anakan vegetatif	8
Tinggi tanaman (cm)	159,4
Tinggi tanaman vegetatif (cm)	136,2
Berat brangkasan kering	13,8
Diameter batang (mm)	0,8
Panjang ruas (cm)	16,4
Kuat batang	12,6
Berat gabah hampa	2,7
Berat gabah isi	34,7
Jumlah gabah isi per malai	118
Berat akar kering	11,8
kekuatan akar	38,4
Panjang akar	24,6
Toleransi terhadap BLB	5
Toleransi terhadap tungro	7
Foto stomata	

43. Deskripsi Padi Omas

No Akses	
Nama Akses	Omas
Provinsi asal	Jawa Barat
Kabupaten asal	Bandung (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	
Permukaan daun	
Warna daun	
Panjang daun (cm)	
Lebar daun (cm)	
Warna pelepah daun	
Warna lidah daun	
Panjang lidah daun (cm)	
Bentuk lidah daun	
Warna telinga daun	
Warna buku daun	
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	
Umur tanaman (hss)	
Jumlah anakan vegetatif	
Diameter batang (mm)	
Sudut Batang	
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	
Gabah hampa per malai (%)	
Fertilitas gabah (%)	
Jumlah gabah rontok (butir)	
Persentase kerontokan (%)	
Foto stomata	

44. Deskripsi Padi Pare Katuncar

No Akses	
Nama Akses	Pare Katuncar
Provinsi asal	Banten
Kabupaten asal	Pandeglang (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	
Permukaan daun	
Warna daun	
Panjang daun (cm)	
Lebar daun (cm)	
Warna pelepah daun	
Warna lidah daun	
Panjang lidah daun (cm)	
Bentuk lidah daun	
Warna telinga daun	
Warna buku daun	
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	
Umur tanaman (hss)	
Jumlah anakan vegetatif	
Diameter batang (mm)	
Sudut Batang	
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	
Gabah hampa per malai (%)	
Fertilitas gabah (%)	
Jumlah gabah rontok (butir)	
Persentase kerontokan (%)	
Foto stomata	

45. Deskripsi Padi Sikep

No Akses	
Nama Akses	Sikep
Provinsi asal	Banten
Kabupaten asal	Serang (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	
Permukaan daun	
Warna daun	
Panjang daun (cm)	
Lebar daun (cm)	
Warna pelepah daun	
Warna lidah daun	
Panjang lidah daun (cm)	
Bentuk lidah daun	
Warna telinga daun	
Warna buku daun	
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	
Umur tanaman (hss)	
Jumlah anakan vegetatif	
Diameter batang (mm)	
Sudut Batang	
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	
Gabah hampa per malai (%)	
Fertilitas gabah (%)	
Jumlah gabah rontok (butir)	
Persentase kerontokan (%)	
Foto stomata	

46. Deskripsi Padi Natrom

No Akses	1499
Nama Akses	Natrom
Provinsi asal	Banten
Kabupaten asal	Pandeglang (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	
Permukaan daun	
Warna daun	
Panjang daun (cm)	
Lebar daun (cm)	
Warna pelepah daun	
Warna lidah daun	
Panjang lidah daun (cm)	
Bentuk lidah daun	
Warna telinga daun	
Warna buku daun	
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	
Umur tanaman (hss)	
Jumlah anakan vegetatif	
Diameter batang (mm)	
Sudut Batang	
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	
Gabah hampa per malai (%)	
Fertilitas gabah (%)	
Jumlah gabah rontok (butir)	
Persentase kerontokan (%)	
Foto stomata	

47. Deskripsi Padi Pare Katuncar

No Akses	1449
Nama Akses	Pare Katuncar
Provinsi asal	Banten
Kabupaten asal	Pandeglang (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	
Permukaan daun	
Warna daun	
Panjang daun (cm)	
Lebar daun (cm)	
Warna pelepah daun	
Warna lidah daun	
Panjang lidah daun (cm)	
Bentuk lidah daun	
Warna telinga daun	
Warna buku daun	
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	
Umur tanaman (hss)	
Jumlah anakan vegetatif	
Diameter batang (mm)	
Sudut Batang	
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	
Gabah hampa per malai (%)	
Fertilitas gabah (%)	
Jumlah gabah rontok (butir)	
Persentase kerontokan (%)	
Foto stomata	

48. Deskripsi Padi Natrom

No Akses	1499
Nama Akses	Natrom
Provinsi asal	Jawa Barat
Kabupaten asal	Bekasi
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	
Permukaan daun	
Warna daun	
Panjang daun (cm)	
Lebar daun (cm)	
Warna pelepah daun	
Warna lidah daun	
Panjang lidah daun (cm)	
Bentuk lidah daun	
Warna telinga daun	
Warna buku daun	
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	
Umur tanaman (hss)	
Jumlah anakan vegetatif	
Diameter batang (mm)	
Sudut Batang	
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	
Gabah hampa per malai (%)	
Fertilitas gabah (%)	
Jumlah gabah rontok (butir)	
Persentase kerontokan (%)	
Foto stomata	

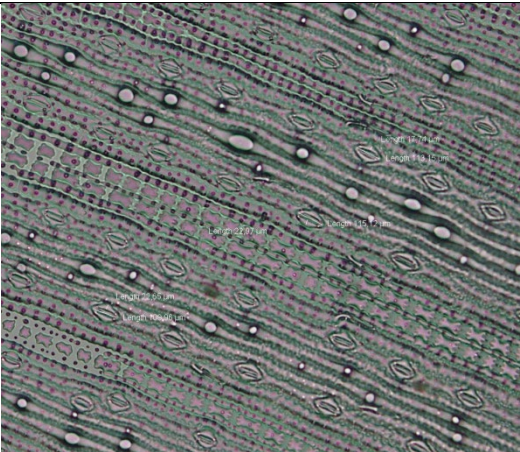
49. Deskripsi Padi Pasir Honje

No Akses	1516
Nama Akses	Pasir Honje 2
Provinsi asal	Jawa Barat
Kabupaten asal	Cianjur (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	
Permukaan daun	
Warna daun	
Panjang daun (cm)	
Lebar daun (cm)	
Warna pelepah daun	
Warna lidah daun	
Panjang lidah daun (cm)	
Bentuk lidah daun	
Warna telinga daun	
Warna buku daun	
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	
Umur tanaman (hss)	
Jumlah anakan vegetatif	
Diameter batang (mm)	
Sudut Batang	
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	
Gabah hampa per malai (%)	
Fertilitas gabah (%)	
Jumlah gabah rontok (butir)	
Persentase kerontokan (%)	
Foto stomata	

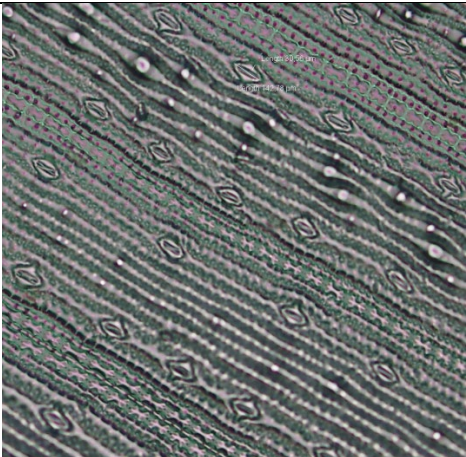
50. Deskripsi Padi Segon Beureum

No Akses	1536
Nama Akses	Segon Beureum
Provinsi asal	Jawa Barat
Kabupaten asal	Garut (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	
Permukaan daun	
Warna daun	
Panjang daun (cm)	
Lebar daun (cm)	
Warna pelepah daun	
Warna lidah daun	
Panjang lidah daun (cm)	
Bentuk lidah daun	
Warna telinga daun	
Warna buku daun	
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	
Umur tanaman (hss)	
Jumlah anakan vegetatif	
Diameter batang (mm)	
Sudut Batang	
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	
Gabah hampa per malai (%)	
Fertilitas gabah (%)	
Jumlah gabah rontok (butir)	
Persentase kerontokan (%)	
Foto stomata	

51. Deskripsi Padi Cere

No Aksesori	1688
Nama Aksesori	Cere
Provinsi asal	Jawa Barat
Kabupaten asal	Sumedang (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	
Permukaan daun	
Warna daun	
Panjang daun (cm)	
Lebar daun (cm)	
Warna pelepah daun	
Warna lidah daun	
Panjang lidah daun (cm)	
Bentuk lidah daun	
Warna telinga daun	
Warna buku daun	
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	
Umur tanaman (hss)	
Jumlah anakan vegetatif	
Diameter batang (mm)	
Sudut Batang	
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	
Gabah hampa per malai (%)	
Fertilitas gabah (%)	
Jumlah gabah rontok (butir)	
Persentase kerontokan (%)	
Foto stomata	

52. Deskripsi Padi Andel Abang

No Aksesori	1755
Nama Aksesori	Andel Abang
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Magelang (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	
Permukaan daun	
Warna daun	
Panjang daun (cm)	
Lebar daun (cm)	
Warna pelepah daun	
Warna lidah daun	
Panjang lidah daun (cm)	
Bentuk lidah daun	
Warna telinga daun	
Warna buku daun	
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	
Umur tanaman (hss)	
Jumlah anakan vegetatif	
Diameter batang (mm)	
Sudut Batang	
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	
Gabah hampa per malai (%)	
Fertilitas gabah (%)	
Jumlah gabah rontok (butir)	
Persentase kerontokan (%)	
Foto stomata	

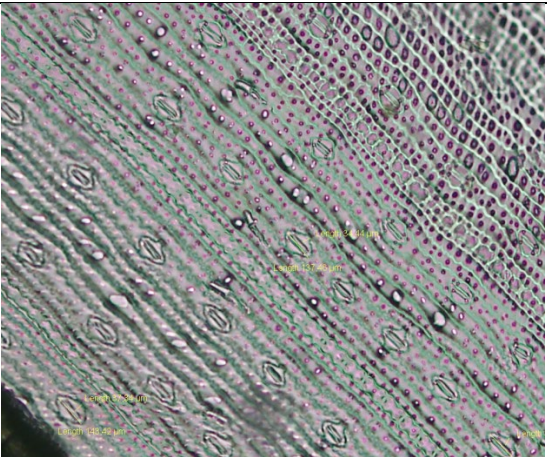
53. Deskripsi Padi Rogol

No Akses	2257
Nama Akses	Rogol
Provinsi asal	Banten
Kabupaten asal	Tangerang (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	
Permukaan daun	
Warna daun	
Panjang daun (cm)	
Lebar daun (cm)	
Warna pelepah daun	
Warna lidah daun	
Panjang lidah daun (cm)	
Bentuk lidah daun	
Warna telinga daun	
Warna buku daun	
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	
Umur tanaman (hss)	
Jumlah anakan vegetatif	
Diameter batang (mm)	
Sudut Batang	
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	
Gabah hampa per malai (%)	
Fertilitas gabah (%)	
Jumlah gabah rontok (butir)	
Persentase kerontokan (%)	
Foto stomata	

54. Deskripsi Padi Sata Asa

No Akses	2269
Nama Akses	Sata Asa/Jata
Provinsi asal	Jawa Barat
Kabupaten asal	Cianjur (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	
Permukaan daun	
Warna daun	
Panjang daun (cm)	
Lebar daun (cm)	
Warna pelepah daun	
Warna lidah daun	
Panjang lidah daun (cm)	
Bentuk lidah daun	
Warna telinga daun	
Warna buku daun	
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	
Umur tanaman (hss)	
Jumlah anakan vegetatif	
Diameter batang (mm)	
Sudut Batang	
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	
Gabah hampa per malai (%)	
Fertilitas gabah (%)	
Jumlah gabah rontok (butir)	
Persentase kerontokan (%)	
Foto stomata	

55. Deskripsi Padi Cempu Kelut

No Akses	2331
Nama Akses	Cempu Kelut
Provinsi asal	Jawa Timur
Kabupaten asal	Banyuwangi (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	
Permukaan daun	
Warna daun	
Panjang daun (cm)	
Lebar daun (cm)	
Warna pelepah daun	
Warna lidah daun	
Panjang lidah daun (cm)	
Bentuk lidah daun	
Warna telinga daun	
Warna buku daun	
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	
Umur tanaman (hss)	
Jumlah anakan vegetatif	
Diameter batang (mm)	
Sudut Batang	
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	
Gabah hampa per malai (%)	
Fertilitas gabah (%)	
Jumlah gabah rontok (butir)	
Persentase kerontokan (%)	
Foto stomata	

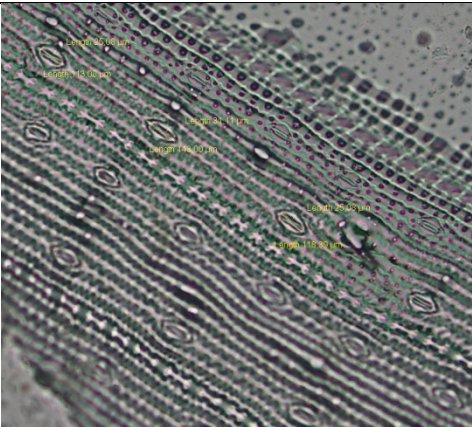
56. Deskripsi Padi Utri Merah

No Akses	2353
Nama Akses	Utri Merah
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Pati (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	
Permukaan daun	
Warna daun	
Panjang daun (cm)	
Lebar daun (cm)	
Warna pelepah daun	
Warna lidah daun	
Panjang lidah daun (cm)	
Bentuk lidah daun	
Warna telinga daun	
Warna buku daun	
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	
Umur tanaman (hss)	
Jumlah anakan vegetatif	
Diameter batang (mm)	
Sudut Batang	
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	
Gabah hampa per malai (%)	
Fertilitas gabah (%)	
Jumlah gabah rontok (butir)	
Persentase kerontokan (%)	
Foto stomata	

57. Deskripsi Padi Kangkungan

No Akses	2381
Nama Akses	Kangkungan
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Banjarnegara (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	
Permukaan daun	
Warna daun	
Panjang daun (cm)	
Lebar daun (cm)	
Warna pelepah daun	
Warna lidah daun	
Panjang lidah daun (cm)	
Bentuk lidah daun	
Warna telinga daun	
Warna buku daun	
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	
Umur tanaman (hss)	
Jumlah anakan vegetatif	
Diameter batang (mm)	
Sudut Batang	
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	
Gabah hampa per malai (%)	
Fertilitas gabah (%)	
Jumlah gabah rontok (butir)	
Persentase kerontokan (%)	
Foto stomata	

58. Deskripsi Padi Jimbruk Joloworo

No Akses	2779
Nama Akses	Jimbruk Joloworo
Provinsi asal	Jawa Tengah
Kabupaten asal	Boyolali (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	
Permukaan daun	
Warna daun	
Panjang daun (cm)	
Lebar daun (cm)	
Warna pelepah daun	
Warna lidah daun	
Panjang lidah daun (cm)	
Bentuk lidah daun	
Warna telinga daun	
Warna buku daun	
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	
Umur tanaman (hss)	
Jumlah anakan vegetatif	
Diameter batang (mm)	
Sudut Batang	
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	
Gabah hampa per malai (%)	
Fertilitas gabah (%)	
Jumlah gabah rontok (butir)	
Persentase kerontokan (%)	
Foto stomata	

59. Deskripsi Padi Rencong

No Akses	4644
Nama Akses	Rencong
Provinsi asal	Banten
Kabupaten asal	Lebak (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	
Permukaan daun	
Warna daun	
Panjang daun (cm)	
Lebar daun (cm)	
Warna pelepah daun	
Warna lidah daun	
Panjang lidah daun (cm)	
Bentuk lidah daun	
Warna telinga daun	
Warna buku daun	
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	
Umur tanaman (hss)	
Jumlah anakan vegetatif	
Diameter batang (mm)	
Sudut Batang	
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	
Gabah hampa per malai (%)	
Fertilitas gabah (%)	
Jumlah gabah rontok (butir)	
Persentase kerontokan (%)	
Foto stomata	

60. Deskripsi Padi Gedangan

No Akses	4700
Nama Akses	Gedangan
Provinsi asal	Jawa Timur
Kabupaten asal	Surabaya (Kodya)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	
Permukaan daun	
Warna daun	
Panjang daun (cm)	
Lebar daun (cm)	
Warna pelepah daun	
Warna lidah daun	
Panjang lidah daun (cm)	
Bentuk lidah daun	
Warna telinga daun	
Warna buku daun	
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	
Umur tanaman (hss)	
Jumlah anakan vegetatif	
Diameter batang (mm)	
Sudut Batang	
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	
Gabah hampa per malai (%)	
Fertilitas gabah (%)	
Jumlah gabah rontok (butir)	
Persentase kerontokan (%)	
Foto stomata	

61. Deskripsi Padi Mencrit Beureum

No Akses	4754
Nama Akses	Mencrit Beureum
Provinsi asal	Jawa Barat
Kabupaten asal	Kuningan (Kab)
Kecamatan asal	
Golongan	
Habitus	
Permukaan daun	
Warna daun	
Panjang daun (cm)	
Lebar daun (cm)	
Warna pelepah daun	
Warna lidah daun	
Panjang lidah daun (cm)	
Bentuk lidah daun	
Warna telinga daun	
Warna buku daun	
Panjang malai (cm)	
Indeks kerebahan	
Tinggi tanaman (cm)	
Umur tanaman (hss)	
Jumlah anakan vegetatif	
Diameter batang (mm)	
Sudut Batang	
Panjang ruas (cm)	
Bobot 1000 butir (gr)	
Gabah hampa per malai (%)	
Fertilitas gabah (%)	
Jumlah gabah rontok (butir)	
Persentase kerontokan (%)	
Foto stomata	

NO VARIETAS	NAMA VARIETAS	PROPINSI ASAL	KABUPATEN ASAL
1	Cibeureum	Jawa Tengah	Tegal
2	Kemuning	Jawa Tengah	Tegal
3	Ketan Pati	Jawa Tengah	Tegal
4	Pusaka	Jawa Tengah	Tegal
5	Ketan Wangi	Jawa Tengah	Temanggung
6	Genjah Antup	Jawa Tengah	Temanggung
7	Kretek Merah	Jawa Tengah	Temanggung
8	Ketan Hitam	Jawa Tengah	Tegal
9	Ketan Pati	Jawa Tengah	Tegal
10	Manuk Putih	Jawa Tengah	Magelang
11	Mentik Wangi	Jawa Tengah	Magelang
12	Ketan Lusi	Jawa Tengah	Magelang
13	Rumania	Jawa Tengah	Magelang
14	Galur	Jawa Tengah	Magelang
15	Rojolele	Jawa Tengah	Magelang
16	Rojolele	Jawa Tengah	Klaten
17	Mentik Susu	Jawa Tengah	Klaten
18	Mentik Wangi	Jawa Tengah	Klaten
19	Logawa	Jawa Tengah	Kebumen
20	Ketan	Jawa Tengah	Banjarnegara
21	Super	Jawa Tengah	Banjarnegara
22	Tedjo	Jawa Tengah	Banjarnegara
23	Marneng	Jawa Tengah	Banjarnegara
24	Ketan Bandung kulit putih	Jawa Tengah	Banjarnegara
25	Ketan Bandung kulit hitam	Jawa Tengah	Banjarnegara
26	Tersanjung	Jawa Tengah	Banjarnegara
27	Wonosobo	Jawa Tengah	Banjarnegara
28	Merauke	Jawa Tengah	Banjarnegara
29	Abang	Jawa Tengah	Banjarnegara
30	Kucir	Jawa Tengah	Banjarnegara
31	Padi Merah lokal	Jawa Tengah	Banjarnegara
32	Padi Hitam Temen	Jawa Tengah	Banjarnegara
33	Padi Lokal Hitam	Jawa Tengah	Banjarnegara
34	Ketan Tunjung Biru	Jawa Tengah	Banjarnegara
35	Cere Glatik	Jawa Tengah	Banjarnegara
36	Ketan Hitam	Jawa Tengah	Banjarnegara
37	Ketan Lokal	Jawa Tengah	Banjarnegara
38	Ketan Melati	Jawa Tengah	Banjarnegara
39	Bulu Konyal	Jawa Tengah	Banjarnegara
40	Slegreng	Jawa Tengah	Banjarnegara

41	Menthik	Jawa Tengah	Karanganyar
42	Pandan Putri	Jawa Tengah	Karanganyar
43	Tjempo Merah	Jawa Tengah	Karanganyar
44	Padi Mentega	Jawa Tengah	Karanganyar
45	Ayung	Jawa Tengah	Karanganyar
46	Sisanggarung	Jawa Tengah	Karanganyar
47	Sriti	Jawa Tengah	Karanganyar
48	Ketan Sapi	Jawa Tengah	Karanganyar
49	Ketan Ireng	Jawa Tengah	Karanganyar
50	Slegreng	Jawa Tengah	Karanganyar
51	Padi Mentik Susu	Jawa Tengah	Karanganyar
52	Padi Mentik Wangi	Jawa Tengah	Karanganyar
53	Padi Hitam	Jawa Tengah	Karanganyar
54	Padi Merah	Jawa Tengah	Karanganyar
55	Padi Barlean	Jawa Tengah	Karanganyar
56	Ketan Putih/Ketan Ronggo	Jawa Tengah	Karanganyar
57	Barlean	Jawa Tengah	Karanganyar
58	Ketan Ireng	Jawa Tengah	Karanganyar
59	Padi Umbul-umbul	Jawa Tengah	Karanganyar
60	Slegreng	Jawa Tengah	Boyolali
61	Salome	Jawa Tengah	Boyolali
62	Ketan Hitam	Jawa Tengah	Boyolali
63	Soekarno	Jawa Tengah	Grobogan
64	Merah Putih	Jawa Tengah	Demak
65	Manuk Merah	Jawa Tengah	Magelang
66	L. Genteng Sukabumi	Jawa Barat	Sukabumi
67	Omas	Jawa Barat	Bandung (Kab)
68	Pare Katuncar	Banten	Pandeglang
69	Sikep	Banten	Serang
70	Natrom	Jawa Barat	Bekasi
71	Pasir Honje 2	Jawa Barat	Cianjur
72	Segon Beureum	Jawa Barat	Garut
73	Cere	Jawa Barat	Sumedang
74	Ketan Hitam	Jawa Barat	Sumedang
75	Jambon	Jawa Barat	Sumedang
76	Andel Abang	Jawa Tengah	Magelang (Kab)
77	Ketan Hitam Hanjuang	Jawa Barat	Subang
78	Padi Menak Rogol Jambu	Jawa Barat	Subang
79	Cempo Selamat	Jawa Tengah	Semarang (Kab)
80	Rogol	Banten	Tangerang (Kab)
81	Sata Asa/jata	Jawa Barat	Cianjur
82	Cempu Kelut		

83	Utri Merah	Jawa Tengah	Pati
84	Kangkungan	Jawa Tengah	Banjarnegara
85	Jimbruk Joloworo	Jawa Tengah	Boyolali
86	Rencong	Banten	Lebak
87	Marimah		
88	Gedangan	Jawa Timur	Surabaya (Kodya)
89	Sarinande		
90	Mencrit Beureum	Jawa Barat	Kuningan
91	Tumpang Karyo		
92	TIL 1		
93	TIL 2		
94	TIL 3		
95	TIL 4		
96	TIL 5		
97	TIL 6		
98	TIL 7		
99	TIL 8		
100	TIL 9		
101	TIL 10		
102	TIL 13		
103	Padi Hitam Sirampog		
104	Padi Hitam	Jawa Tengah	Brebes
105	Rajalele	Jawa Tengah	Brebes
106	Ketan Genjah	Jawa Tengah	Pati
107	Berlian	Jawa Tengah	Sukoharjo
108	Merni	Jawa Tengah	Banjarnegara
109	Maniri	Jawa Tengah	Banjarnegara
110	Ketan Daris	Jawa Tengah	Banjarnegara
111	Tejo	Jawa Tengah	Banjarnegara
112	Padi Hitam	Jawa Tengah	Banyumas
113	Songgo Langit	Jawa Tengah	Rembang

NO	NAMA VARIETAS	PROPINSI ASAL	KABUPATEN ASAL
3	Ketan Pati	Jawa Tengah	Tegal
4	Ketan Wangi	Jawa Tengah	Temanggung
8	Ketan Hitam	Jawa Tengah	Tegal

9	Ketan Pati	Jawa Tengah	Tegal
12	Ketan Lusi	Jawa Tengah	Magelang
20	Ketan	Jawa Tengah	Banjarnegara
24	Ketan Bandung kulit putih	Jawa Tengah	Banjarnegara
25	Ketan Bandung kulit hitam	Jawa Tengah	Banjarnegara
34	Ketan Tunjung Biru	Jawa Tengah	Banjarnegara
36	Ketan Hitam	Jawa Tengah	Banjarnegara
37	Ketan Lokal	Jawa Tengah	Banjarnegara
38	Ketan Melati	Jawa Tengah	Banjarnegara
48	Ketan Sapi	Jawa Tengah	Karanganyar
49	Ketan Ireng	Jawa Tengah	Karanganyar
56	Ketan Putih/Ketan Ronggo	Jawa Tengah	Karanganyar
58	Ketan Ireng	Jawa Tengah	Karanganyar
62	Ketan Hitam	Jawa Tengah	Boyolali
74	Ketan Hitam	Jawa Barat	Sumedang
77	Ketan Hitam Hanjuang	Jawa Barat	Subang
106	Ketan Genjah	Jawa Tengah	Pati
110	Ketan Daris	Jawa Tengah	Banjarnegara
111			
112			
113			